

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TURUNNYA  
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DI BANDAR LAMPUNG  
TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi pada Universitas Swasta dan Negeri di Bandar Lampung)**

**PENELITIAN KELOMPOK**



Oleh:

**DRA. INDRAYENTI, M M.,M S.AK Akt. CA  
SALLY CANNESA WIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**



# UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKUNTANSI STATUS TERAKREDITASI "B" No: 392/SK/BAN-PT/Akred/SI/X/2014  
MANAJEMEN STATUS TERAKREDITASI "B" No: 437/SK/BAN-PT/Akred/SI/XI/2014

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung. Telp. : 701979 – 701463. Fax. 701467

<b>SURAT TUGAS</b>	Nomor Dokumen	FM.SD.FEB.007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2013
	Nomor Surat	47d/ST/FEB-UBL/V/2016
	Halaman	1

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : Dra. Indrayenti, M.M., M.S.Ak., Akt., CA.

Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Kelompok dengan judul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi di Bandar Lampung Terhadap Profesi Akuntan Publik. (Studi pada Universitas Swasta dan Negeri di Bandar Lampung)"**. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2016 sampai dengan Januari 2017.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan untuk dilaksanakan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 12 Mei 2016

Dekan,  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
  
UBL  
SOLUTION FOR PRESENT AND FUTURE  
Dr. Andala Rama Putra Barusman, SE., MA.Ec

## HALAMAN PENGESAHAN

**a. Judul Pengabdian :** Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi Di Bandar Lampung Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Pada Universitas Swasta Dan Negeri Di Bandar Lampung)

b. Bidang Ilmu : Akuntansi  
1. Peneliti  
a. Nama : Dra. Indrayenti, M M., M.S. Ak., Akt., CA  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. NIDN : 0209095901  
d. Pangkat/Gol : III C/ Penata  
e. Jabatan Fungsional : Lektor  
f. Fakultas/Program Studi : FEB/ Akuntansi  
g. Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung  
h. Pusat Penelitian : LPPM Universitas Bandar Lampung  
i. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan  
j. Waktu Penelitian : 6 Bulan (Bulan Agustus 2016 sampai dengan Januari 2017)  
k. Lokasi Penelitian : Universitas Swasta dan Negeri di Bandar Lampung

Bandar Lampung, 13 Februari 2017

Mengetahui :

Peneliti

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Andala Rama Putra Barusman, SE., MA. Ed.

Dra. Indrayenti, M M., M.S. Ak., Akt., CA.

### Menyetujui

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

Universitas Bandar Lampung (LPPM – UBL)

Ketua

Ir. Lilis Widodojoko, M.T

ABSEN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TURUNNYA  
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DI BANDAR LAMPUNG  
TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi pada Universitas Swasta dan Negeri di Bandar Lampung)**

No	Nama	Keterangan	Tanda tangan	
1	ROS mih.	Dosen Ak	1	
2	Yuni Fiscal	Dosen Ak	2	
3	Herly-GS	Dosen FEB	3	
4	Rizki	Dosen	4	
5	Selfia Atke Mega	Dosen FEB	5	
6	Aminas	Dosen FEB	6	
7	Fani Efrizanti	Dosen FEB	7	
8	Maria Al Farida	Dosen FEB	8	
9	Eudang Siswati	Dosen FEB	9	
10	M. Oktavia Wati	Dosen FEB	10	
11	Hansun	Dosen FEB	11	
12	Nurria Nurria	Dosen FEB	12	
13	Azma Diniyati	Dosen FISIP	13	
14	Agusket Hadaryan	Dosen FEB	14	
15	Gefahri Daud	FEB	15	
16			16	
17			17	
18			18	
19			19	

Bandar Lampung, 15 September 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Aminah SE., M S Ak

ABSEN SEMINAR HASIL PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TURUNNYA  
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DI BANDAR LAMPUNG  
TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi pada Universitas Swasta dan Negeri di Bandar Lampung)**

No	Nama	Keterangan	Tanda tangan
1	Herry GS	Dosen FEB	1
2	Ampras	Dosen FEB	2
3	Roswita	<del>Dosen FEB</del>	3
4	Endang Iswati	Dosen	4
5	Roswita	Dosen FEB	5
6	Endang Iswati	Dosen FEB	6
7	Xums Fiscal	Dosen FEB	7
8	Azima Dimyati	Dosen FISIP	8
9	SELFIA ALKE MEGA	DOSEN FEB	9
10	Nuria Nurma	Dosen FEB	10
11	Haninun	Dosen FEB	11
12	M. Oktavianur	Dosen FEB	12
13	Agustine. Hidayat	Dosen FEB	13
14	M. Oktavianur	Dosen FEB	14
15	Syahri L Daud	FEB	15
16			16
17			17
18			18
19			19

Bandar Lampung, 19 Januari 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Aminah SE., M S Ak



**UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
**( LPPM )**

Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Telp: 701979  
E-mail : lppm@ubl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 015 / S.Ket / LPPM / I / 2018

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ( LPPM ) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Dra. Indrayenti, MM.,M.S.Ak.,Akt.,CA
2. NIDN : 0209095901
3. Tempat, tanggal lahir : Tarusan, 09 September 1959
4. Pangkat, golongan ruang, TMT : Penata / III.c
5. Jabatan TMT : Lektor
6. Bidang Ilmu / Mata Kuliah : Akuntansi
7. Jurusan / Program Studi : Akuntansi/Akuntansi
8. Unit Kerja :Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul

**:"Faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya minat mahasiswa Akuntansi di Bandar Lampung terhadap Profesi Akuntansi Publik (Studi Pada Universitas Swasta Dan Negeri di Bandar Lampung)".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 30 Januari 2018  
Ketua LPPM-UBL

Dr. Lilies Widojoko, M.T.

Tembusan:

1. Bapak Rektor UBL ( sebagai laporan )
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

## LEMBAR PERNYATAAN

Kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Penelitian dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi di Bandar Lampung Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi pada Universitas Swasta dan Negeri di Bandar Lampung)” adalah penelitian kami berdua dan kami tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya penelitian lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut *plagiarism*.
2. Hak Intelektual atas penelitian ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Bandar Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, maka kami bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan dan bersedia serta sanggup dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 13 Februari 2017

Pembuat pernyataan



Dra. Indrayenti, M M., M.S. Ak., Akt., CA.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TURUNNYA  
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DI BANDAR LAMPUNG  
TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi pada Universitas Swasta dan Negeri di Bandar Lampung)**

**PENELITIAN KELOMPOK**



Oleh:

**DRA. INDRAYENTI, M M.,M S.AK Akt. CA  
SALLY CANNESA WIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## **ABSTRACT**

### **FACTORS THAT AFFECT THE DECREASING OF ACCOUNTING STUDENT'S INTEREST'S TO BE PROFESSIONAL PUBLIC ACCOUNTANTS IN BANDAR LAMPUNG**

*( Study at Private and Public University in Bandar Lampung)*

*This study aims to identify and analyze the factors that may affect the decline in student accounting, especially in the city of Bandar Lampung to work as a public accountant. Factors that were analyzed, namely financial income, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations, and the intrinsic value of work. The population of this research is the University accounting student private and public in Bandar Lampung. The study used primary data obtained from the results of filling the questionnaire and get a 183 respondents. The analysis technique used is model regression.*

*From the research conducted found that factors such as social values, work environment, consideration of the labor market, and the intrinsic value of work may affect the decline in student to choose the public accounting profession, and factors such as income financial and professional recognition does not affect interest of students to choose public accounting profession.*

*Keywords: factors of financial income, professional recognition factor, factor of social values, work environment factors, factors of labor market considerations, factors intrinsic value of work, accounting student interest, and the public accounting profession.*

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TURUNNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DI BANDAR LAMPUNG TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK**

( Studi pada Universitas Swasta dan Negeri di Bandar Lampung )

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi turunnya minat mahasiswa akuntansi khususnya di kota Bandar Lampung untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Faktor-faktor yang dianalisis yaitu penghasilan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai intrinsik pekerjaan.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Swasta dan Negeri di Bandar Lampung. Penelitian menggunakan data primer yang didapat dari hasil pengisian kuisisioner dan mendapatkan 183 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah model regresi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa faktor-faktor seperti nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai intrinsik pekerjaan dapat mempengaruhi turunnya minat mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik, dan faktor-faktor seperti penghasilan finansial dan pengakuan profesional tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik.

**Kata Kunci :** faktor penghasilan finansial, faktor pengakuan profesional, faktor nilai-nilai sosial, faktor lingkungan kerja, faktor pertimbangan pasar kerja, faktor nilai intrinsik pekerjaan, minat mahasiswa akuntansi, dan profesi akuntan publik.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Puji syukur Kami panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta Syalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena berkat rahmat dan karunia Allah SWT penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi Di Bandar Lampung Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi pada Universitas Swasta dan Negeri di Bandar Lampung) adalah salah satu wujud nyata Tridarma Perguruan Tinggi yang Kami laksanakan di Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.

Dalam penyelesaian laporan penelitian ini Kami senantiasa mendapat bantuan dan dorongan moril serta kritik dan saran dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu Kami mengucapkan terimakasih. Akhir kata kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, saran dan kritikan yang membangun semoga Allah SWT. melimpahkan Berkah, Rahmat-Nya dan Ampunan-Nya atas semua kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja bagi Kita semua, amin ya rabbil'alamin.

*Wassalammu'alaikum wr.wb*

Bandar Lampung, 13 Februari 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Teori Pengharapan.....	8
2.1.2 Teori Tindakan Beralasan .....	10
2.1.3 Teori Perilaku Terencana .....	12

2.1.4	Mahasiswa Akuntansi .....	14
2.1.5	Profesi Akuntan.....	14
2.1.6	Akuntan Publik.....	15
2.1.7	<i>Certified Public Accountant of Indonesia (CPA)</i> .....	17
2.1.8	Faktor yang Mempengaruhi Turunnya Minat .....	20
2.2	Penelitian Terdahulu .....	27
2.3	Kerangka Penelitian .....	30
2.4	Hipotesis.....	30
2.4.1	Pengaruh Penghasilan Finansial Terhadap Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memilih Profesi Akuntan Publik	30
2.4.2	Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memilih Profesi Akuntan Publik	32
2.4.3	Pengaruh Nilai-nilai Sosial Terhadap Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memilih Profesi Akuntan Publik	33
2.4.4	Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memilih Profesi Akuntan Publik	33
2.4.5	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memilih Profesi Akuntan Publik	34
2.4.6	Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memilih Profesi Akuntan Publik	35
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian.....	37
3.2	Populasi dan Sampel .....	37
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	38
3.3	Definisi Operasional Variabel .....	38

3.3.1	Variabel Dependen .....	39
3.3.2	Variabel Independen .....	39
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	43
3.5	Uji Kelayakan Instrument .....	44
3.5.1	Uji Validitas .....	44
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	44
3.6	Uji Asumsi Klasik .....	45
3.6.1	Uji Normalitas data .....	45
3.6.2	Uji Multikolineritas .....	46
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.7	Pengujian Hipotesis.....	46
3.7.1	Uji Regresi Berganda .....	46
3.7.2	Pengujian Kelayakan Model Regresi .....	47
3.7.3	Pengujian Koefisien Determinasi.....	47
3.7.4	Pengujian Parameter Individual .....	48
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	49
4.2	Statistik Deskriptif.....	50
4.3	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner.....	62
4.3.1	Uji Validitas .....	62
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	64
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	65
4.4.1	Uji Normalitas Data .....	65
4.4.2	Uji Multikolineritas .....	66
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	67

4.5	Regresi Berganda .....	68
	4.5.1 Pengujian Kelayakan Model Regresi .....	69
	4.5.2 Pengujian Koefisien Determinasi.....	70
	4.5.3 Pengujian Signifikansi Parameter Individual.....	71
4.6	Pembahasan.....	73
	4.6.1 Pengujian Hipotesis Pertama.....	73
	4.6.2 Pengujian Hipotesis Kedua .....	74
	4.6.3 Pengujian Hipotesis Ketiga .....	75
	4.6.4 Pengujian Hipotesis Keempat .....	76
	4.6.5 Pengujian Hipotesis Kelima.....	77
	4.6.6 Pengujian Hipotesis Keenam .....	78
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Simpulan.....	80
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	80
5.3	Saran.....	81
5.4	Implikasi.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>86</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah Perkembangan Kantor Akuntan Publik .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas-Grafik Normal P-Plot.....	56
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Grafik Scatterplots.....	58

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah Lulusan Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Yang Mendaftar Pendidikan Profesi Akuntansi periode 2010-2015.....	3
Tabel 2.1 Ringkasan penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Data Penyebaran Kuisisioner.....	41
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.4 Penghasilan Finansial.....	45
Tabel 4.5 Pengakuan Profesional.....	46
Tabel 4.6 Nilai Sosial.....	47
Tabel 4.7 Lingkungan Kerja.....	48
Tabel 4.8 Pertimbangan Pasar Kerja.....	49
Tabel 4.9 Nilai Intrinsik Pekerjaan.....	50
Tabel 4.10 Turunnya Minat Terhadap Profesi Akuntan Publik.....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Kelayakan Model.....	59
Tabel 4.18 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	87
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden.....	93
Lampiran 3 Hasil Output Pengolahan Data Primer SPSS 18 .....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

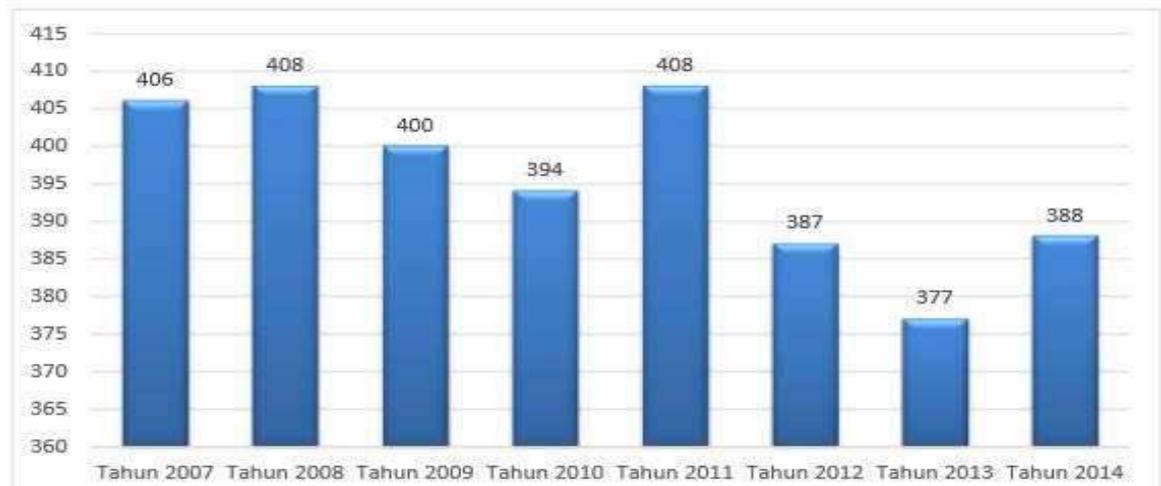
### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini profesi akuntan menjadi sorotan tajam bagi para pelaku bisnis dan masyarakat karena dianggap sebagai salah satu pihak yang mampu memberikan kontribusi besar dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi. Terutama untuk profesi akuntan publik, mereka dituntut untuk mampu menjaga kepercayaan publik dan menjalankan setiap kegiatannya dengan maksimal. Sehingga karir akuntan publik merupakan karir yang dianggap menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai.

Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Republik Indonesia (Subur, 2015) mengungkapkan bahwa profesi akuntan publik merupakan profesi yang memiliki peranan penting dalam perekonomian yaitu berperan untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan. Secara tidak langsung akuntan publik berkontribusi positif terhadap ekonomi melalui pasar modal serta salah satu profesi yang penting guna menunjang stabilitas sistem keuangan sebagai syarat terwujudnya pasar yang efisien. Dampak tersebut menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tentu saja berakibat pada permintaan akan jasa akuntan publik yang cukup tinggi (Oktavia, 2005). Permintaan jasa akuntan publik yang tinggi juga didukung berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP)

Data kementerian keuangan Republik Indonesia mencapai 452 ribu akuntan publik. Sedangkan jumlah akuntan profesional yang tercatat tersedia kurang dari 16 ribu akuntan yang artinya masih sedikitnya minat lulusan akuntansi yang berkarir sebagai akuntan publik (PPAJP, 2014). Berdasarkan data permintaan akan jasa akuntan publik cukup tinggi di antara perusahaan-perusahaan yang memiliki aset di atas Rp50.000.000.000 dan membutuhkan kegiatan audit. Hal ini juga didukung oleh kerangka aturan main dalam standar laporan keuangan dan audit yang diatur dalam UU No. 5 Tahun 2011 tentang profesi akuntan publik. Dengan berbagai macam persyaratan dan mekanisme yang harus dilalui untuk menjadi seorang akuntan, sedikit banyak mempengaruhi persepsi seorang mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan. Waktu dan biaya yang sangat besar, serta sedikitnya jumlah kantor akuntan publik menjadi salah satu faktor yang menghambat mahasiswa untuk tidak menjadi seorang akuntan (Noviasari, 2012).

Jumlah akuntan publik yang teregistrasi sebanyak 15.940 orang sedangkan lulusan akuntansi di Indonesia mencapai 35.304 yang mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Jumlah ini jauh di bawah jumlah akuntan publik yang dimiliki Negara ASEAN lainnya, seperti Malaysia memiliki 30.236 akuntan publik, Filipina memiliki 19.573 akuntan publik, Singapura memiliki 27.394 akuntan publik, dan Thailand memiliki 56.125 akuntan publik. Hal ini tentu saja menjadi gambaran peta persaingan pasar tunggal ASEAN (IAPI, 2014). Hal ini juga didukung dari perkembangan kantor akuntan publik (KAP) yang setiap tahunnya tidak menentu, hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 1.1** Jumlah Perkembangan Kantor Akuntan Publik

Sumber : data IAPI tahun 2014

Lulusan akuntansi di wilayah Bandar Lampung cukup banyak jumlahnya tetapi mahasiswa Strata 1 yang memiliki minat mendaftar Pendidikan Profesi Akuntansi sangat sedikit jumlahnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

**Perbandingan Jumlah Lulusan Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Yang Mendaftar Pendidikan Profesi Akuntansi periode 2011-2016**

Jumlah Lulusan Mahasiswa Akuntansi					
dan					
Jumlah Mahasiswa Yang Mendaftar Pendidikan Profesi 2011-2016					
Tahun	Universitas Bandar Lampung	Universitas Lampung	IBI Darmajaya	STIE Gentiaras	PPA
2011	94	75	103	17	23
2012	92	65	114	25	13
2013	76	59	123	47	13
2014	72	76	113	40	12
2015	72	73	116	47	18
2016	79	105	118	23	14

Sumber: BAA UBL, UNILA, IBI Darmajaya, STIE Gentiaras, PPA Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNILA ,2017

Berdasarkan fenomena tersebut, beberapa peneliti telah meneliti faktor- faktor yang mempengaruhi turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir atau memilih karir sebagai akuntan publik di beberapa daerah di Indonesia. Widyasari (2010) menggunakan sampel mahasiswa akuntansi di Semarang, Jawa Tengah. Hasilnya mengungkapkan bahwa terdapat faktor yang sangat mempengaruhi turunnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik yaitu, penghasilan finansial, pelatihan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Ia mengungkapkan bahwa mahasiswa akuntansi lebih memilih pekerjaan lain selain menjadi akuntan publik seperti perbankan, dan pekerjaan kantoran lainnya yang menjamin adanya dana pensiun.

Merdekawati (2011) mengungkapkan bahwa turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik di Semarang, Jawa Tengah, cenderung mempertimbangkan pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial sebagai bahan pertimbangan. Sedangkan Bagus Wahyu Sinartha dan Akhmad Riduan (2014) hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di Surabaya, Jawa Timur lebih mempertimbangkan pelatihan profesional dan lingkungan kerja untuk tidak berkarir sebagai akuntan publik. Mereka lebih tertarik untuk berprofesi yang menjamin adanya penghasilan yang tetap setiap bulannya, seperti pekerjaan di pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Bandar Lampung. Faktor- faktor yang peneliti ambil yaitu penghasilan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai intrinsik pekerjaan yang

mungkin menurunkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Dengan judul penelitian *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi Di Bandar Lampung Terhadap Profesi Akuntan Publik”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin menguji dan membuktikan pengaruh turunnya minat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung terhadap profesi akuntan publik, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penghasilan finansial berpengaruh terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik?
2. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik?
3. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik?
5. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik?
6. Apakah nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat batasan-batasan agar masalah yang akan diteliti tetap fokus dan tidak meluas ke arah masalah-masalah yang lain. Batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di kota Bandar Lampung.
2. Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah auditing dengan program studi strata 1 di Bandar Lampung.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan:

1. Pengaruh penghasilan finansial terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik.
2. Pengaruh pengakuan profesional terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik.
3. Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik.
4. Pengaruh lingkungan kerja terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik.
5. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan public
6. Pengaruh nilai intrinsik pekerjaan terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi akademisi, dapat menambah pengetahuan mengenai fenomena minat mahasiswa di Bandar Lampung terhadap profesi akuntan public, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang.
2. Bagi praktisi, sebagai bahan masukan bagi akuntan pendidik untuk dapat meninjau ulang kurikulum guna meningkatkan minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan public, dan memberikan masukan kepada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk memotivasi minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan public.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Pengharapan**

Konsep dari persepsi mahasiswa terhadap akuntan profesional (*Chartered Accountant*) dan akuntan publik, berhubungan dengan teori motivasi, yakni teori pengharapan (*expectancy theory*). Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam persepsi yaitu penghargaan profesional, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar. Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar dan merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan organisasi (Wiludjeng, 2007). Motivasi berhubungan erat dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia, dan tidak terlihat dari luar. Yang terlihat hanya tingkah laku dari manusia tersebut.

Motivasi diartikan sebagai apa yang menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu atau setidaknya mengembangkan suatu kecenderungan perilaku tertentu. Dorongan untuk bertindak ini dapat dipicu oleh suatu rangsangan dari luar, atau lahir dari dalam diri orang itu sendiri baik dalam proses fisiologis maupun individu itu (Muis, 2007). Motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki dua arti, yaitu:

1. Dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.
2. Usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Victor Vroom mengemukakan dalam teori *expectancy*, bahwa sebelum seseorang mengeluarkan upaya (*effort*) yang diperlukan untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan, kita akan mempertimbangkan tiga hal, yaitu: *effort- performance expectancy* (penilaian kita tentang probabilitas bahwa usaha kita akan menghasilkan untuk kerja atau performance yang diharapkan), *performance- outcome expectancy* (penilaian kita tentang probabilitas bahwa unjuk kerja kita akan memberikan hasil atau outcome tertentu), dan *valence* (penilaian kita tentang nilai dari hasil atau imbalan yang kita peroleh). Contoh *outcome* atau imbalan misalnya bonus, penghargaan, pengakuan akan profesi, dan lain-lain (Wiludjeng, 2007).

*Expectancy Theory* berfokus pada tiga hubungan (Robbins, 2006):

- 1 Hubungan upaya-kinerja. Probabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah upaya tertentu itu akan mendorong kinerja.
- 2 Hubungan kinerja-imbalan. Sampai sejauh mana individu itu meyakini bahwa berkinerja pada tingkat tertentu akan mendorong tercapainya kinerja yang diinginkan.
- 3 Hubungan imbalan-sasaran pribadi. Sampai sejauh mana imbalan-imbalan organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu serta potensi daya tarik imbalan tersebut bagi individu tersebut.

Pengharapan individu akan mempengaruhi sikap individu tersebut, sikap individu terbentuk dari tiga komponen, yaitu (Robbins, 1996):

1. *Cognitive component* merupakan keyakinan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang yang akan mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani.
2. *Emotional component* merupakan perasaan yang bersifat emosi yang dimiliki seseorang untuk menyukai sesuatu, yang akan menyebabkan individu untuk

mencapai keinginannya.

3. *Behavioral component* merupakan keinginan untuk bertindak secara lebih khusus dalam merespon kejadian dan informasi dari luar untuk mendapatkan kinerja yang lebih baik.

### **2.1.2 Teori Tindakan Beralasan**

*Theory of Reasoned Action* (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen. Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Kehendak merupakan prediktor terbaik perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui kehendak orang tersebut. Namun, seseorang dapat membuat pertimbangan berdasarkan alasan-alasan yang sama sekali berbeda (tidak selalu berdasarkan kehendak). Konsep penting dalam teori ini adalah fokus perhatian (*salience*), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Kehendak (*intention*) ditentukan oleh sikap dan norma subyektif (Jogiyanto, 2007).

Sikap yang mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal:

1. Perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu.
2. Perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tapi juga oleh norma-norma objektif (*subjective norms*) yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita perbuat.
3. Sikap terhadap 10 suatu perilaku bersama norma-norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat berperilaku tertentu.

Inti teori ini mencakup 3 hal yaitu; yaitu keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*), keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*), serta keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*). Intensi atau niat merupakan fungsi dari dua determinan dasar, yaitu sikap individu terhadap perilaku (merupakan aspek personal) dan persepsi individu terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau untuk tidak melakukan perilaku yang disebut dengan norma subyektif (Jogiyanto, 2007). Secara singkat, praktik atau perilaku menurut *Theory of Reasoned Action* (TRA) dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan yang telah lalu. Norma subyektif dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati pendapat tersebut. Lebih sederhana, teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya. Faktor-faktor yang berhubungan dengan teori ini yaitu, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja.

### **2.1.3 Teori Perilaku Terencana**

Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) dijelaskan oleh Ajzen dan Fishbein, teori ini merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*). Pada dasarnya teori ini menjelaskan bagaimana suatu perilaku seseorang dapat terbentuk. Sikap dan kepribadian seseorang berpengaruh terhadap perilaku tertentu hanya jika secara tidak langsung dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan erat dengan perilaku.

Teori perilaku perencanaan (*Theory of Planned Behavior*) dapat mempunyai dua fitur (Jogiyanto, 2007) sebagai berikut:

1. Teori ini mengansumsi bahwa kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) mempunyai implikasi motivasional terhadap minat. Orang-orang yang percaya bahwa mereka tidak mempunyai sumber- sumber daya yang ada atau tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan perilaku tertentu mungkin tidak akan membentuk minat berperilaku yang kuat untuk melakukannya walaupun mereka mempunyai sikap yang positif terhadap perilakunya dan percaya bahwa orang lain akan menyetujui seandainya mereka melakukan perilaku tersebut. Dengan demikian diharapkan terjadi hubungan antara kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) dengan minat yang tidak dimediasi oleh sikap dan norma subyektif. Di model ini ditunjukkan dengan panah yang mennghubungkan control perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) ke minat.
2. Fitur kedua adalah kemungkinan hubungan langsung antara kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) dengan perilaku. Di banyak contoh, kinerja dari suatu perilaku tergantung tidak hanya pada motivasi untuk melakukannya tetapi juga kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Dengan demikian kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) dapat mempengaruhi perilaku secara tidak langsung lewat minat, dan juga dapat memprediksi perilaku secara langsung. Di model hubungan langsung ini ditunjukkan dengan panah yang menghubungkan kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*) langsung ke perilaku (*behavior*).

Teori ini menganggap bahwa teori sebelumnya mengenai perilaku yang tidak dapat dikendalikan sebelumnya oleh individu melainkan, juga dipengaruhi oleh faktor mengenai faktor non motivasional yang dianggap sebagai kesempatan atau sumber

daya yang dibutuhkan agar perilaku dapat dilakukan. Sehingga dalam teorinya, Ajzen menambahkan satu determinan lagi, yaitu kontrol persepsi perilaku mengenai mudah atau sulitnya perilaku yang dilakukan. Oleh karena itu menurut TPB, intensi dipengaruhi oleh tiga hal yaitu: sikap, norma subjektif dan control perilaku (Jogiyanto,2007).

#### **2.1.4 Mahasiswa Akuntansi**

Pengertian mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 adalah peserta didik yang telah terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Sedangkan definisi akuntansi yang dikemukakan oleh *American Institute of Certified Accounts (AICPA)* : “akuntansi adalah suatu pengikhtisaran menurut cara-cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai mata uang, segala transaksi dan kejadian yang sedikitnya bersifat keuangan dan kemudian menafsirkan artinya”. Jadi mahasiswa akuntansi adalah peserta didik yang menuntut ilmu di perguruan tinggi dengan mengambil jurusan akuntansi.

#### **2.1.5 Profesi Akuntan**

Menurut *International Federation of Accountants (IFAC)* yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan, atau dagang, akuntan yang bekerja di bidang pemerintah dan akuntan sebagai pendidik. Jadi akuntan merupakan seorang yang bertugas dan bekerja sebagai pencatat dan penyusun laporan informasi dan susunan kejadian yang berguna dan bernilai bagi pemakai informasi.

### **2.1.6 Akuntan Publik**

Akuntan Publik sebagai akuntan profesional yang melakukan jasa bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya (Mulyadi, 1992). Pemeriksaan tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditor, investor, calon kreditor, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak). Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi dibidang keuangan. Seseorang yang memasuki karir sebagai akuntan publik, harus terlebih dahulu mencari pengalaman profesi di bawah pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman. Selain itu pelatihan teknis juga mempunyai cukup arti bahwa akuntan harus mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia usaha dan profesinya (Mulyadi, 2002).

Ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia diatur dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Menurut Undang- Undang Nomor 5 tahun 2011 Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, yang dimaksud jasa akuntan publik disini merupakan jasa yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan berpengaruh secara luas dalam era globalisasi yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan. Untuk mendapatkan izin menjadi Akuntan Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Akuntan Publik Pasal 5 ayat 1, seseorang harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Berdomisili di wilayah Indonesia.
2. Lulus ujian sertifikasi akuntan publik yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan

Indonesia (IAI).

3. Menjadi anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
4. Telah memiliki pengalaman kerja sekurang-kurangnya tiga tahun sebagai akuntan dengan reputasi baik di bidang audit.

Berikut ini adalah gambaran jenjang karir akuntan publik (Mulyadi, 2002):

1. *Auditor junior*, bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
2. *Auditor senior*, bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan dan me-review pekerjaan auditor junior.
3. *Manajer*, merupakan pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit : me-review kertas kerja, laporan audit dan *management letter*.
4. *Partner*, bertanggung jawab atas hubungan dengan klien, dan bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai *auditing*.

#### **2.1.7 Certified Public Accountant of Indonesia (CPA)**

CPA of Indonesia merupakan satu-satunya sertifikasi akuntan publik di Indonesia yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan peraturan pelaksana melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/ 2008.

Untuk memperoleh gelar CPA seseorang harus mengikuti dan lulus dalam ujian CPA. CPA bertujuan untuk memberikan pengakuan profesional sebagai seorang akuntan

publik setelah mampu menunjukkan pengetahuan, keterampilan minimum (*entry level*), serta memiliki kualitas setara dengan akuntan publik yang diakui dunia internasional dalam melindungi kepentingan publik, bisnis dan sektor keuangan. Tujuan lain yaitu membakukan standar kompetensi akuntan publik di Indonesia agar dapat melindungi kepentingan publik termasuk kemampuan berkomunikasi, melakukan riset dan menganalisis informasi, dan keterampilan tingkat tinggi misalnya kemahiran profesional, membuat kesimpulan dan pengambilan keputusan.

Beberapa peran CPA dalam penyajian laporan keuangan, menurut IAPI:

1. Akuntan Publik : meningkatkan kualitas laporan keuangan; perlindungan publik dan pengguna laporan keuangan; memberikan *value added* bagi pengguna laporan keuangan.
2. Akademisi : meningkatkan khazanah keilmuan; ajaran yang membumi (kombinasi teori dan praktik); kontribusi perbaikan standar akuntansi dan profesional akuntan.
3. Akuntan Manajemen : “*first guard*” penyaji laporan keuangan yang wajar; kontributor perbaikan bisnis proses, pengendalian dan peningkatan nilai perusahaan.
4. Akuntan Pemerintah : kombinasi peran yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan Akuntan Manajemen; kontributor penyusunan kebijakan publik yang lebih akuntabel.

### **2.1.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik**

#### **1. Penghasilan Finansial**

Penghasilan finansial atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian

besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa dalam melakukan pertimbangan pemilihan karir, para mahasiswa lulusan jurusan akuntansi menempatkan penghargaan finansial atau gaji sebagai alasan utama. Saat ini penghasilan finansial atau gaji masih dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya.

Seseorang yang bekerja tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan ekonomi saja, akan tetapi alasan kuat yang mendasar sampai sekarang mengapa seseorang bekerja hanya untuk alasan faktor ekonomi. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisiologi, penghasilan finansial dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja. Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa penghasilan finansial atau gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi. Carpenter dan Strawser (1970) mengungkapkan bahwa penghasilan finansial atau gaji merupakan salah satu variabel yang akan dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesinya. Penghasilan finansial atau gaji adalah penghargaan finansial atau gaji awal, dana pensiun, dan potensi kenaikan penghasilan finansial atau gaji (Stolle, 1976). Dalam profesi non akuntan, akuntan publik dianggap paling mudah mendapatkan penghasilan finansial atau gaji tinggi, meskipun penghasilan finansial atau gaji awalnya lebih rendah dibanding bidang profesi yang lain (Felton, 1994).

Mahasiswa yang memilih profesi akuntan pemerintah dan akuntan pendidik lebih mengharapkan dan pensiun dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih profesi akuntan perusahaan dan akuntan publik (Rahayu dkk, 2003). Andriati (2001) mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik maupun non akuntan publik ditinjau dari aspek penghasilan finansial atau gaji. Mahasiswa tingkat IV yang memilih profesi akuntan publik lebih mempertimbangkan penghasilan finansial atau gaji awal awal tinggi dan kenaikan penghasilan finansial atau gaji yang lebih cepat, sedangkan mahasiswa yang memilih profesi akuntan industri lebih mengutamakan danapension (Stolle, 1976). Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik juga mengharapkan penghasilan jangka panjang (Sijabat, 2004). Pada faktor gaji, biasanya mahasiswa akan memperhitungkan gaji yang diperoleh pada waktu mulai bekerja, mulai jaminan masa depan yang menjamin yaitu adanya dana pensiun, selain itu persepsi mahasiswa juga memperhitungkan kapan kenaikan gaji akan diperoleh (Yendrawati, 2007).

## 2. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi. Pengakuan profesional ini dapat juga dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial (Apriliawati, 2014). Rahayu dkk (2003) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi secara keseluruhan ditinjau dari pengakuan profesional. Stolle (1976) mengungkapkan bahwa mahasiswa tingkat IV menganggap bahwa profesi

akuntan publik lebih mengakui prestasi dan memberi kesempatan yang lebih besar untuk berkembang daripada profesi akuntan perusahaan. Hal ini berarti bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Elemen-elemen dalam pengakuan profesi meliputi : kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik pangkat, menghargai keahlian tertentu. Berbeda dengan hasil penelitian (Wijayanti, 2001) mengungkapkan bahwa pengakuan profesional tidak dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi karena mahasiswa beranggapan bahwa jenis profesi yang mereka pilih pasti memberi pengakuan atas profesi akuntan, sehingga dalam hal ini tidak ada perbedaan pandangan persepsi mengenai pengakuan profesional diantara mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, maupun akuntan pemerintah.

Rahayu dkk (2003) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik dan akuntan perusahaan menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang. Sedangkan mahasiswa yang memilih profesi akuntan pendidik menganggap bahwa profesi yang mereka pilih memberikan kesempatan berkembang yang lebih rendah jika dibandingkan dengan profesi akuntan pemerintah. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan perusahaan menganggap bahwa pengakuan prestasi atas profesi mereka lebih tinggi dibanding dengan profesi yang lain.

### 3. Nilai – Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, dengan kata lain nilai seseorang dari sudut

pandang orang lain di lingkungannya (Wahyu, 2006). Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Pandangan mahasiswa akuntansi terhadap hal-hal tersebut juga berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaan dalam profesi yang dipilih. Sedangkan nilai-nilai sosial tidak dipertimbangkan dalam pemilihan profesi adalah *prestise* pekerjaan dan kerjasama dengan ahli bidang lain.

Rahayu dkk (2003) mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan antara mahasiswa akuntansi yang memilih profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius dibandingkan profesi akuntan perusahaan (Stolle, 1976). Reputasi pekerjaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan profesi (Carpenter dan Strawser, 1970). Hal ini berarti bahwa faktor pandangan orang lain terhadap suatu pekerjaan mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih profesi. Sedangkan reputasi merupakan faktor keempat yang dipertimbangkan dalam pemilihan profesi (Lee, 1970).

#### 4. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja karyawan mempunyai pengaruh yang tidak kecil terhadap kegiatan operasional perusahaan. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang terdapat disekitar para pekerja dan mempengaruhi dirinya dalam menyelesaikan semua tugas yang dibebankan kepadanya oleh perusahaan (Nitisemito, 2008).

Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan. Lingkungan pekerjaan ini juga merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa (Carpenter dan Strawser, 1970). Lingkungan kerja, dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa terutama pada sifat pekerjaan rutin dan pekerjaan cepat diselesaikan (Wijayanti, 2001). Sedangkan mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pemerintah menganggap pekerjaannya rutinitas lebih tinggi dibanding akuntan perusahaan. Mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik menganggap jenis pekerjaannya tidak rutin, akan tetapi pekerjaannya mempunyai banyak tantangan dan tidak dapat dengan cepat terselesaikan.

#### 5. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi: tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, serta kesempatan promosi (Wheeler, 1983). Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berprofesi sebagai akuntan publik. Akan tetapi pertimbangan pasar kerja bukan merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang memilih berprofesi pada non akuntan publik (Felton et al, 1994). Pertimbangan pasar kerja menempati peringkat tinggi diantara faktor- faktor yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa (Carpenter dan Strawser, 1970). Pertimbangan pasar kerja berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses dimasa yang akan datang. Sedangkan hasil penelitian lain mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan pandangan pertimbangan pasar kerja dalam memilih profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik (Andriati, 2004).

Rahayu dkk (2003) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi akuntan pemerintah dan akuntan pendidik menganggap keamanan kerja dan profesinya lebih aman dibandingkan dengan perofesi akuntan lainnya. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan yang memilih akuntan publik menganggap pekerjaannya kurang aman tetapi masih lebih aman dibandingkan profesi akuntan perusahaan. Berbeda dengan Jadongan (2004) yang mengungkapkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak dipertimbangkan dalam pemilihan profesi akuntan publik maupun profesi non akuntan publik.

#### 6. Nilai Intrinsik Pekerjaan

Nilai intrinsik berhubungan dengan kepuasan yang dirasakan oleh individu ketika melakukan pekerjaan sehingga terdapat hubungan langsung antara pekerjaan dan penghargaan. Nilai intrinsik pekerjaan memiliki hubungan dengan kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan (*job content*). Kepuasan kerja merupakan seperangkat perasaan karyawan tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka, dengan kata lain kepuasan kerja merupakan sikap seseorang terhadap pekerjaannya (Newstorm dan Devis, 1985).

Faktor intrinsik meliputi, pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam lingkungan dinamis, mendukung kreativitas, dan memberikan kebebasan atas otonomi (Gibson dkk, 1997). Karyawan cenderung menyukai pekerjaan yang memberikan peluang untuk menggunakan keterampilan dan kemampuan mereka, menawarkan tugas yang bervariasi, dan pekerjaan yang lebih menantang. Pekerjaan yang menyediakan sedikit tantangan akan membuat karyawan cepat bosan. Tetapi apabila karyawan dihadapkan pada pekerjaan yang memberikan tantangan cukup besar akan menciptakan perasaan tidak mampu mengerjakannya

sehingga menjadi cepat frustrasi karena lingkungannya. Nilai intrinsik pekerjaan juga sangat mempengaruhi dalam pemilihan profesi akuntan publik maupun non akuntan publik (Andriati, 2001). Sijabat (2004) menunjukkan bahwa dalam memilih profesi akuntan publik, mahasiswa tidak mempertimbangkan nilai intrinsik pekerjaan, tetapi bagi mahasiswa yang memilih profesi sebagai non akuntan publik mempertimbangkan nilai intrinsik pekerjaan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1

### Ringkasan Penelitian Terdahulu

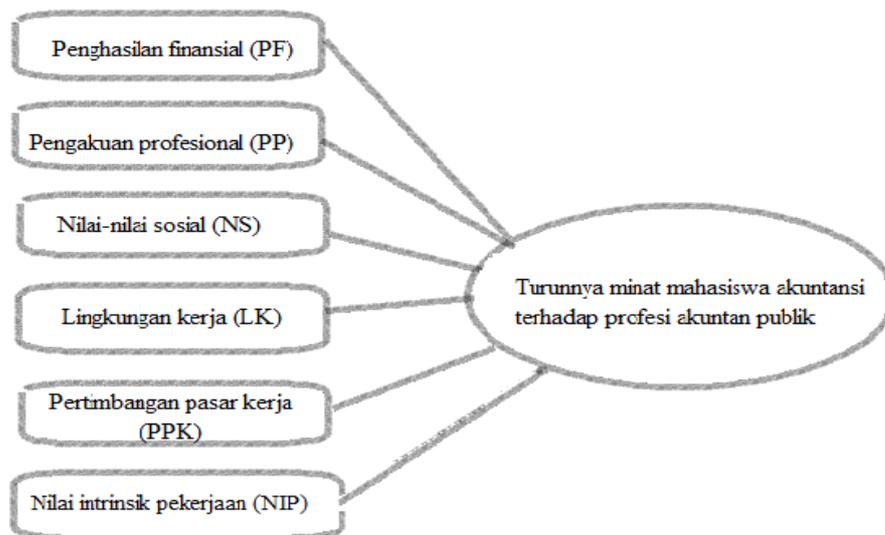
NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Sugahara et al (2009)	<i>Perception of the Certified Public Accountants by Accounting and Non-Accounting Tertiary Students in Japan</i>	Regresi Logistik (variable Dummy)	Siswa yang memiliki pengalaman kerja dan mengambil jurusan selain akuntansi tidak berniat menjadi akuntan.
2	Yuanita Widyasari (2010)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Membedakan Pemilihan Karir	Regresi Berganda	Penghasilan Finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, Lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja sangat mempengaruhi mahasiswa dalam mempertimbangkan pemilihan karir atau berkarir sebagai akuntan publik.

3	Merdekawati dkk (2011)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik	ANOVA	Faktor finansial tidak berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan publik atau non akuntan, pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir, adanya pengaruh persepsi pengakuan profesional dalam karir akuntan, persepsi nilai- nilai sosial mempengaruhi karir akuntan publik, persepsi lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan pada pemilihan karir akuntan, pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan dalam pemilihan karir akuntan dan personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.
4	Widiatami dkk (2013)	Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi	Regresi Multinomial Logit	Pelatihan profesional, nilai- nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan yang dikontrol oleh variable gender memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah maupun non akuntan pada mahasiswa akuntansi. Gaji tidak berpengaruh signifikan.
5	Sulistyawati dkk (2013)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir	Metode Kruskal-Wallis	Adanya perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir yaitu gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesionalan, lingkungan kerja.

6	Sinartha dan Riduwan (2014)	Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi di Surabaya Terhadap Profesi Akuntan Publik	Motode Regresi	Penghasilan finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja dapat menarik minat mahasiswa. Sedangkan pengakuan profesional, nilai- nilai sosial, lingkungan kerja dan nilai intrinsik pekerjaan serta regulator pekerjaan bukan merupakan faktor- faktor yang akan menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi di Surabaya untuk mempunyai minat terhadap profesi akuntan publik.
---	-----------------------------	--	----------------	---

### 2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya minat mahasiswa akuntansi yaitu gaji atau penghasilan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan terhadap profesi akuntan public sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## **2.4 Hipotesis**

### **2.4.1 Pengaruh Penghasilan Finansial Terhadap Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memilih Profesi Akuntan Publik**

Pandangan mahasiswa terhadap faktor gaji atau penghasilan finansial dalam pemilihan karir mereka sebagai akuntan publik dengan akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik berbeda-beda (Widyasari, 2010), berarti adanya perbedaan pandangan antar sesama mahasiswa dalam menyikapi faktor gaji sebagai faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi sebagai seorang akuntan. Penghasilan finansial merupakan faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Wijayanti, 2001). Mahasiswa akuntansi umumnya memilih profesi yang memberikan penghasilan finansial yang tetap setiap bulannya dan lebih memilih profesi akuntansi yang mendapatkan dana pensiun dan bonus, seperti akuntan pemerintahan dan akuntan pedidik dibandingkan dengan menjadi akuntan publik.

Merdekawati (2011) menyatakan bahwa berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarir di KAP belum tentu menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain. Sinartha dan Riduwan (2014) menyatakan bahwa penghasilan finansial merupakan faktor pertimbangan untuk berkarir sebagai akuntan publik, semakin tinggi penghasilan yang dihasilkan dan tetap setiap bulannya maka semakin tinggi juga minat mahasiswa akuntansi terhadap akuntan publik, begitupun sebaliknya jika penghasilan tidak tetap setiap bulannya maka minat mahasiswa terhadap akuntan publik juga akan menurun. Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan

adalah :

H1: Gaji atau penghasilan finansial berpengaruh positif terhadap turunya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik.

#### **2.4.2 Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Turunya Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memilih Profesi Akuntan Publik**

Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi (Widyasari, 2010). Pengakuan profesional mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Dengan diakuinya prestasi kerja akan meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik. Faktor ini dapat pula meningkatkan dan menumbuhkan perkembangan perusahaan atau individu sendiri (Andrianti, 2001).

Merdekawati (2011) mengungkapkan bahwa pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih profesi tidak hanya mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Elemen-elemen dalam pengakuan profesional tersebut antara lain kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik gaji, dan penghargaan atas keahlian tertentu. Shinarta dan Riduwan (2014) mengungkapkan bahwa pengakuan profesional merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dikarenakan mahasiswa akuntansi tidak hanya ingin diakui kemampuannya saja namun berkeinginan mengembangkan diri dalam bidang akuntansi. Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Pengakuan professional berpengaruh positif terhadap turunya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik.

#### **2.4.3 Pengaruh Nilai-nilai Sosial Terhadap Turunya Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memilih Profesi Akuntan Publik**

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya (Widyasari, 2010). Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Setiyani (2005) mengungkap nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap nilai-nilai sosial dari suatu karir yang dipilih.

Nilai-nilai sosial adalah pandangan masyarakat terhadap suatu karir yang dipilih, dengan kata lain nilai-nilai sosial merupakan penilaian masyarakat tentang suatu karir yang dipilih. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya atau sudut pandang orang lain (Oktavia, 2005). Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap turunya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik.

#### **2.4.4 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Turunya Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memilih Profesi Akuntan Publik**

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan (dalam hal ini

seorang akuntan publik) adalah lingkungan kerja. Meskipun faktor tersebut sangatlah penting dan besar pengaruhnya, tetapi masih banyak perusahaan-perusahaan yang kurang memperhatikan hal tersebut. Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan (Widyasari, 2010).

Rahayu dkk (2003) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik dan akuntan perusahaan menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang. Karir sebagai akuntan pemerintah pekerjaannya rutin dengan rutinitasnya sedikit lebih tinggi dibanding akuntan perusahaan. Tetapi karir sebagai akuntan publik dianggap karir yang jenis pekerjaannya tidak rutin, lebih atraktif dan banyak tantangannya, tidak dapat dengan cepat terselesaikan. Lingkungan kerjanya hampir sama dengan lingkungan kerja akuntan pendidik. Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik.

#### **2.4.5 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memilih Profesi Akuntan Publik**

Pasar kerja merupakan peluang dari pekerjaan yang nantinya dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih profesinya. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja dan kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor di mana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama (Wulandari, 2011). Pertimbangan pasar kerja menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam berprofesi sebagai akuntan publik, karir sebagai akuntan publik belum tentu memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin

(Shinartha dan Riduwan, 2014).

Widyasari (2010) menyatakan bahwa secara keseluruhan tidak ada perbedaan persepsi pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik ditinjau dari variable pertimbangan pasar kerja. Variabel pertimbangan pasar kerja dianalisis dengan dua indikator yaitu keamanan kerjanya lebih terjamin dan lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H5: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik.

#### **2.4.6 Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memilih Profesi Akuntan Publik**

Faktor Intrinsik berhubungan dengan kepuasan yang dirasakan oleh individu ketika melakukan pekerjaan sehingga terdapat hubungan langsung antara pekerjaan dan penghargaan. Karyawan cenderung menyukai pekerjaan yang memberikan peluang untuk menggunakan keterampilan dan kemampuan mereka, menawarkan tugas yang bervariasi dan pekerjaan yang lebih menantang, pekerjaan yang menyediakan sedikit tantangan akan membuat karyawan cepat bosan. Tetapi apabila karyawan dihadapkan pada pekerjaan yang memberikan tantangan cukup besar akan menciptakan perasaan tidak mampu melaksanakannya sehingga menjadi cepat stress atau frustrasi karena lingkungannya (Merdekawati, 2011). Nilai intrinsik pekerjaan bukan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi mempunyai minat terhadap profesi akuntan publik (Shinarta dan Riduwan, 2014). Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H6: Nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh positif terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field ressearch*) yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan (Krisyantono, 2008). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data dalam bentuk angka.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1998). Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Perbedaan-perbedaan itu disebabkan karena adanya nilai karakteristik yang berlainan (Supranto, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah audit 1 dan audit 2 di universitas-universitas di Bandar Lampung yang memiliki Jurusan Akuntansi. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah audit 1 dan audit 2 pada Universitas Bandar Lampung, Universitas Lampung, IBI Darmajaya, dan STIE Gentiaras.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data ini diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber utama (tanpa perantara). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden.

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Setiap pernyataan dari variabel yang diteliti menggunakan skala Likert (Efferin, 2004). Setiap pilihan respon atau jawaban diberi skor dan skor yang diperoleh mempunyai tingkatan pengukuran ordinal. Selanjutnya kuisioner akan disusun berdasarkan urutan variabelnya masing- masing, dan jawaban yang tepat menurut responden dipilih dengan menyilang jawaban yang tersedia. Penilaian atas pilihan jawaban untuk kuisioner yang diajukan dirancang sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Skor yang diberikan kepada setiap responden atas jawaban adalah 1, 2, 3, 4, dan 5, tergantung pada jawaban pada bentuk pertanyaan atau pernyataan, apakah negatif atau positif.

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang bergantung atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang bebas. Menurut (Indriantoro dan Supomo, 2003) variabel dependen merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel yang diduga sebagai akibat dari variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah penurunan minat menjadi akuntan publik yaitu turunya minat menjadi praktisi individual atau anggota Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa *auditing* profesional kepada *klien*.

#### **3.3.2 Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel bebas yang bisa mempengaruhi, menjelaskan

variabel dependen. Dalam penelitian ini, variable independennya adalah:

1. Penghasilan Finansial (PF) adalah Penghasilan atau gaji berkaitan dengan seberapa penting mahasiswa mempertimbangkan gaji dalam memilih karir (Andersen, 2012).
2. Pengakuan Profesional (PP) adalah Pengakuan profesional berkaitan dengan pengakuan prestasi dalam menjalankan pekerjaan (Andersen, 2012).
3. Nilai-Nilai Sosial (NS) adalah Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa (Andersen, 2012).
4. Lingkungan Kerja (LK) adalah Lingkungan kerja berkaitan dengan karir yang mereka pilih (Andersen, 2012).
5. Pertimbangan Pasar Kerja (PPK) adalah Faktor keamanan kerja (dalam arti tidak mudah kena PHK) dan tersedianya lapangan kerja (Andersen, 2012).
6. Nilai Intrinsik Pekerjaan (NIP) adalah Nilai intrinsik pekerjaan dianalisis dengan 5 pertanyaan (Setiyani, 2012) mengenai kepuasan atas pekerjaan yang dilakukan. Berikut table operasional variabelnya:

Tabel 3.1

**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Independen : Faktor-faktor yang berpengaruh	Penghasilan Finansial	a. Tidak mampu memberikan penghasilan finansial yang <i>continue</i> . b. Tidak ada jaminan penghasilan tetap. c. Tidak memberikan jaminan dana pensiun. d. Tidak ada bonus.	4 item	Likert

Pengakuan Profesional	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak memberikan kesempatan untuk berkembang</li> <li>b. Tidak ada pengakuan apabila berprestasi</li> <li>c. Menuntut keahlian yang sulit untuk diperoleh dalam kemampuan bekerja</li> <li>d. Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama.</li> </ul>	4 item	Likert
Nilai-Nilai Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan social</li> <li>b. Tidak memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain</li> <li>c. Tidak memperhatikan perilaku individu</li> <li>d. Pernyataan bagaimana cara untuk naik pangkat.</li> </ul>	4 item	Likert
Lingkungan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pekerjaan rutin dan membosankan</li> <li>b. Menuntut kinerja yang atraktif dan menjenuhkan</li> <li>c. Sering lembur.</li> </ul>	3 item	Likert
Pertimbangan Pasar Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keamanan kerjanya tidak terjamin</li> <li>b. Lapangan kerja yang beragam selain menjadi akuntan public</li> <li>c. Pekerjaan yang sulit didapat dan diperoleh.</li> </ul>	3 item	Likert

	Nilai Intrinsik Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pekerjaan yang berat dan sulit</li> <li>b. Suasana kerja yang kaku</li> <li>c. Tidak memberikan peluang untuk mengembangkan kreatifitas.</li> <li>d. Tidak memberikan kepuasan kerja</li> <li>e. Tidak memberikan kesempatan dalam memberikan keputusan</li> </ul>	5 item	Likert
Dependen : Turunnya Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan	Alasan Turunnya Minat Terhadap profesi Akuntan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pekerjaan yang tidak menantang</li> <li>b. Kakunya lingkungan kerja</li> <li>c. Tidak menciptakan kreativitas dalam bekerja</li> <li>d. Kesempatan untuk berkembang rendah</li> <li>e. Karirnya tidak flexible</li> <li>f. Karir masa depan tidak jelas</li> <li>g. Pendapatan awal yang rendah</li> <li>h. Tidak ada pendapatan jangka panjang</li> <li>i. Pekerjaan yang membosankan</li> <li>j. Pekerjaan yang memakan waktu dan tidak menyenangkan</li> <li>k. Tidak memberikan keamanan kerja yang baik</li> <li>l. Pekerjaan yang sangat berat dan sulit</li> <li>m. Pekerjaan yang berhubungan dengan banyak angka</li> <li>n. Sedikitnya KAP di daerah saya.</li> </ul>	14 item	Likert

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif karena dapat diperolehnya data standar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diteliti (Supranto, 2000). Alasan menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden adalah agar peneliti dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Penggunaan metode tersebut juga diharapkan dapat mengungkap persepsi responden yang sebenarnya.

### **3.5 Uji Kelayakan Instrument**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

#### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui reliabel atau tidak suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *cronbach alpha*. Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach alpha*  $< 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

### **3.6 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.1 Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat tabel *Kolmogorovv Smirnov Test*. Selain itu, uji normalitas dapat dilihat juga dari *Normal Probability Plot*. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

#### **3.6.2 Uji Multikolineritas**

Multikolineritas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Mendeteksi ada tidaknya multikolineritas, yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen yang dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF yang bias ditoleransi adalah 10. Apabila VIF variabel-variabel independent  $< 10$ , berarti tidak ada multikolineritas (Ghozali, 2011).

#### **3.6.3 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan

tersebut tidak *random* (acak). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik plot (*scatterplot*). Jika tidak membentuk suatu pola, berarti bebas heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

### **3.7 Pengujian Hipotesis**

#### **3.7.1 Uji Regresi Berganda**

Dalam penelitian ini variabel bebas atau variabel independennya adalah gaji/penghasilan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan, Sedangkan variabel dependennya adalah karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka dilakukan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$TM = a + b_1PF + b_2PP + b_3NS + b_4LK + b_5PPK + b_6NIP + e$$

Keterangan :

TM : turunya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik

a : konstanta

b : koefisien regresi

PF : penghasilan finansial

PP : pengakuan profesional

NS : nilai-nilai sosial

LK : lingkungan kerja

PPK : pertimbangan pasar kerja

NIP : nilai intrinsik pekerjaan

e : error

Untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen yang diteliti signifikan atau

tidak terhadap variabel dependen, maka perlu dilakukan uji t. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t hitung dengan signifikansi t tabel lebih kecil dari derajat kepercayaan maka menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

### **3.7.2 Pengujian Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F)**

Uji signifikansi simultan atau sering kali disebut uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi (Sig.) F yang dibandingkan dengan batas signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **3.7.3 Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian ini untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien determinasi majemuk ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

### **3.7.4 Pengujian Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Kriteria pengujiannya adalah berikut ini:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yaitu apabila  $p\ value < 0,05$  atau bila nilai signifikansi

lebih dari nilai *alpha* 0,05 berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu apabila *p value*  $> 0,05$  atau bila nilai signifikansi kurang dari nilai *alpha* 0,05 berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan S1 Akuntansi yang berasal dari Universitas Bandar Lampung, Universitas Lampung, IBI Darma Jaya, dan STIE Gentiaras Bandar Lampung. Kuisisioner yang disebar berjumlah 261 kuisisioner, dan yang kembali berjumlah 183 kuisisioner, dengan rincian yaitu Universitas Bandar Lampung sebanyak 48 kuisisioner, IBI Darma Jaya Universitas sebanyak 53 kuisisioner, Universitas Lampung sebanyak 58 kuisisioner, dan STIE Gentiaras Bandar Lampung sebanyak 24 kuisisioner. Berdasarkan kriteria responden yang diambil adalah mahasiswa S1 Akuntansi yang telah lulus mata kuliah audit yaitu mahasiswa minimal semester enam. Berikut ini tabel yang menunjukkan penyebaran kuisisioner :

Tabel 4.1  
**Data Penyebaran Kuisisioner**

Universitas	Kuisisioner Disebar	Kuisisioner Kembali
Universitas Bandar Lampung	65	48
IBI Darma Jaya	74	53
Universitas Lampung	85	58
STIE Gentiaras	37	24
TOTAL	261	183

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Sedangkan tabel berikut merupakan banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2  
**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	46	25%
Perempuan	137	75%
Total	183	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

#### 4.2 Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan analisis statistik deskriptif dengan tujuan yaitu mengetahui nilai-nilai variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), nilai maksimum dan minimum. Berikut tabelnya :

Tabel 4.3  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
PENGHASILAN FINANSIAL	183	9	20	15.91	1.712	
PENGAKUAN PROFESIONAL	183	8	20	15.99	3.039	
NILAI SOSIAL LINGKUNGAN KERJA	183	8	20	15.39	2.903	
PERTIMBANGAN PASAR KERJA	183	6	15	11.36	2.258	
NILAI INTRINSIK PEKERJAAN	183	10	25	19.19	3.482	
TURUNNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK	183	31	70	53.63	8.625	
Valid N (listwise)	183					

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Table diatas menunjukkan bahwa variable X1 (penghasilan finansial) memperlihatkan rata-rata sebesar 15,91 yang dapat diartikan jawaban responden pada variabel ini rata-rata menjawab setuju, dan nilai skor untuk variabel X1 (penghasilan finansial) 9-20 yang artinya jawaban responden paling rendah yaitu tidak setuju dan paling tinggi adalah sangat setuju. Untuk pertanyaan profesi akuntan tidak menjamin penghasilan yang *continue*, tidak tenang karena tidak ada job audit, tidak menyediakan dana pensiun serta profesi akuntan publik tidak mendapatkan bonus apabila kinerja tidak baik.

Variable X2 (pengakuan profesional) memperlihatkan rata-rata sebesar 15,99 yang dapat diartikan jawaban responden pada variabel ini rata-rata menjawab setuju, dan nilai skor untuk variabel X2 (pengakuan profesional) 8-20 yang artinya jawaban responden paling rendah yaitu tidak setuju dan paling tinggi adalah sangat setuju. Untuk pertanyaan profesi akuntan publik menuntut keahlian dalam kemampuan bekerja yang sulit untuk diperoleh, profesi akuntan publik memberikan kesempatan yang rendah dalam berkembang, profesi akuntan publik tidak memberikan pengakuan prestasi, serta profesi akuntan publik memerlukan jangka waktu yang panjang untuk sukses.

Variable X3 (nilai sosial) memperlihatkan rata-rata sebesar 15,39 yang dapat diartikan jawaban responden pada variabel ini rata-rata menjawab setuju, dan nilai skor untuk variabel X3 (nilai sosial) 8-20 yang artinya jawaban responden paling rendah yaitu tidak setuju. Untuk pertanyaan profesi akuntan publik tidak memberikan kesempatan dalam melakukan pelayanan sosial, profesi akuntan publik tidak lebih

hanya memperhatikan perilaku individu, profesi akuntan publik tidak memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang banyak, dan profesi akuntan publik tidak cukup memberikan informasi tentang cara naik pangkat.

Variabel X4 (lingkungan kerja) memperlihatkan rata-rata sebesar 11,36 yang dapat diartikan jawaban responden pada variabel ini rata-rata menjawab setuju dan nilai skor untuk variabel X4 (lingkungan kerja) 6-15 yang artinya jawaban responden paling rendah yaitu tidak setuju dan paling tinggi sangat setuju. Dengan pertanyaan profesi akuntan publik memberikan pekerjaan yang sangat rutin dan membosankan, menuntut kinerja yang atraktif, dan profesi akuntan publik sering lembur.

Variable X5 (pertimbangan pasar kerja) memperlihatkan rata-rata sebesar 11,57 yang dapat diartikan bahwa jawaban responden pada variabel ini rata-rata menjawab setuju, dan nilai skor untuk variabel X5 (pertimbangan pasar kerja) 6-15 yang artinya jawaban responden paling rendah yaitu tidak setuju dan paling tinggi adalah sangat setuju. Untuk pertanyaan profesi akuntan publik tidak memberikan keamanan kerja yang baik, lapangan untuk lulusan akuntansi masih terbuka lebar, dan profesi akuntan publik merupakan suatu pekerjaan yang sangat sulit diperoleh.

Variable X6 (nilai intrinsik pekerjaan) memperlihatkan rata-rata sebesar 19,19 yang dapat diartikan bahwa jawaban responde pada variabel ini rata-rata menjawab setuju, dan nilai skor untuk variabel X6 (nilai intrinsik pekerjaan) yaitu 10-25 yang artinya jawaban responden paling rendah yaitu tidak setuju dan paling tinggi adalah sangat setuju. Untuk pertanyaan profesi akuntan publik termasuk pekerjaan yang sangat berat, lingkungan kerja yang kaku, tidak memberikan peluang untuk mengembangkan

kreatifitas, tidak memberikan kepuasan bekerja, serta profesi akuntan tidak memiliki kesempatan memberikan keputusan.

Variable dependen (turunnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik) memperlihatkan rata-rata sebesar 53,63 yang dapat diartikan bahwa jawaban responde pada variabel ini rata-rata menjawab setuju, dan nilai skor yaitu 31-70 yang artinya jawaban responden paling rendah yaitu tidak setuju dan paling tinggi adalah sangat setuju. Untuk pertanyaan berprofesi sebagai akuntan publik tidak menantang atau kejelasan karir, lingkungan kerja yang kaku, tidak menciptakan kreatifitas, kesempatan berkembang rendah, karir tidak fleksibel, masa depan tidak jelas, pendapatan awal rendah, tidak ada pendapatan jangka panjang, tidak menyenangkan, tidak memberikan keamanan kerja, pekerjaannya sangat berat, berhubungan dengan banyak angka, serta sedikitnya KAP di daerah responden.

Berikut merupakan statistik deskriptif berdasarkan jawaban responden terhadap indikator pertanyaan dari masing-masing variabel :

Tabel 4.4

**Penghasilan Finansial (X1)**

Skala	Pertanyaan			
	PF1	PF2	PF3	PF4
1	4	0	0	0
2	8	8	1	5
3	24	27	10	7
4	129	138	136	128
5	18	10	36	43
N	183	183	183	183

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Pada tabel 4.4 dapat dilihat variabel X1 (penghasilan finansial) terdapat empat indikator pertanyaan yang mewakili variabel tersebut. Di mana untuk pertanyaan pertama (PF1) dari 183 responden sebanyak 129 responden menjawab setuju, artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa menjadi akuntan publik memberikan penghasilan finansial yang tidak tetap setiap bulannya. Pada pertanyaan kedua (PF2) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 138 responden, artinya sebagian besar responden beranggapan menjadi akuntan publik tidak menjamin penghasilan tetap jika tidak ada job mengaudit. Pada pertanyaan ketiga (PF3) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 136 responden yang artinya sebagian responden beranggapan menjadi akuntan publik tidak menyediakan dana pensiun. Sedangkan pada pertanyaan keempat (PF4) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 128 responden, yang artinya sebagian responden beranggapan menjadi akuntan publik jarang mendapatkan bonus.

Tabel 4.5

**Pengakuan Profesional (X2)**

Skala	Pertanyaan			
	PP1	PP2	PP3	PP4
1	1	5	6	1
2	7	10	11	11
3	41	37	51	45
4	60	49	60	47
5	74	82	55	79
N	183	183	183	183

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pada variabel X2 (pengakuan profesional) terdapat empat indikator pertanyaan yang mewakili variabel tersebut. Di mana pada pertanyaan pertama (PP1) dari 183 responden sebagian besar responden menjawab

sangat setuju yaitu sebanyak 74 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa untuk menjadi akuntan publik menuntut keahlian yang sulit diperoleh. Pada pertanyaan kedua (PP2) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 82 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa menjadi akuntan publik memberikan kesempatan untuk berkembang. Pertanyaan ketiga (PP3) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 60 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan menjadi akuntan publik tidak memberikan pengakuan prestasi. Sedangkan untuk pertanyaan keempat (PP4) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 79 responden yang artinya sebagian responden beranggapan untuk menjadi akuntan publik memerlukan jangka waktu yang lama.

Tabel 4.6  
**Nilai Sosial (X3)**

Skala	Pertanyaan			
	NS1	NS2	NS3	NS4
1	1	2	0	5
2	11	11	21	8
3	52	47	63	51
4	64	69	68	60
5	55	54	31	59
N	183	183	183	183

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa pada variabel X3 (nilai sosial) terdapat empat indikator pertanyaan yang mewakili variabel tersebut. Di mana pada pertanyaan pertama (NS1) dari 183 responden sebagian besar menjawab setuju yaitu sebanyak 64 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa menjadi akuntan publik tidak memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan

sosial. Pada pertanyaan kedua (NS2) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 69 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan menjadi akuntan publik tidak lebih memperhatikan perilaku individu. Pertanyaan ketiga (NS3) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 68 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan dengan menjadi akuntan publik tidak dapat berinteraksi dengan orang banyak. Sedangkan pada pertanyaan keempat (X34) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 184 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan menjadi akuntan publik tidak cukup memberikan informasi tentang cara naik pangkat.

Tabel 4.7

**Lingkungan Kerja (X4)**

Skala	Pertanyaan		
	LK1	LK2	LK3
1	0	1	0
2	21	11	29
3	35	44	57
4	69	63	46
5	58	64	51
N	183	183	183

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa pada variabel X4 (lingkungan kerja) terdapat tiga indikator pertanyaan yang mewakili variabel tersebut. Di mana pada pertanyaan pertama (LK1) dari 183 responden sebagian besar menjawab setuju yaitu sebanyak 69 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa menjadi akuntan publik adalah pekerjaan yang membosankan. Pada pertanyaan kedua (LK2) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 64 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan menjadi akuntan

publik menuntut kinerja yang atraktif dan menjenuhkan.Sedangkan pada pertanyaan ketiga (LK3) sebagian besar responden menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 57 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan tidak semua pekerjaan akuntan publik menyita banyak waktu.

Tabel 4.8

**Pertimbangan Pasar Kerja (X5)**

Skala	Pertanyaan		
	PPK1	PPK2	PPK3
1	5	3	6
2	8	16	22
3	39	37	58
4	58	61	46
5	73	66	51
N	183	183	183

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa pada variabel X5 (pertimbangan pasar kerja) terdapat tiga indikator pertanyaan yang mewakili variabel tersebut. Di mana pada pertanyaan pertama (PPK1) dari 183 responden sebagian besar menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 73 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan menjadi akuntan publik tidak memberikan keamanan kerja yang baik. Pada pertanyaan kedua (PPK2) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 66 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan lapangan kerja untuk lulusan akuntansi masih terbuka lebar selain menjadi akuntan publik. Sedangkan pada pertanyaan ketiga (PPK3) sebagian besar responden menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 58 responden yang artinya akuntan publik merupakan pekerjaan tidak sulit untuk diperoleh jika kita serius dan tekun untuk mendapatkan profesi tersebut.

Tabel 4.9

**Nilai Intrinsik Pekerjaan (X6)**

skala	Pertanyaan				
	NIP1	NIP2	NIP3	NIP4	NIP5
1	1	4	5	3	1
2	14	18	20	16	11
3	44	41	54	42	52
4	62	65	54	59	64
5	62	55	50	63	55
N	183	183	183	183	183

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa pada variabel X6 (nilai intrinsik pekerjaan) terdapat lima indikator pertanyaan yang mewakili variabel tersebut. Di mana pada pertanyaan pertama (NIP1) dari 183 responden menjawab setuju dan sangat setuju dengan jumlah yang sama 62 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan profesi akuntan publik termasuk pekerjaan yang berat dan sulit. Pada pertanyaan kedua (NIP2) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 65 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan profesi akuntan publik termasuk pekerjaan dengan lingkungan yang kaku. Pertanyaan ketiga (NIP3) sebagian besar responden menjawab kurang setuju dan setuju dengan jumlah yang sama yaitu sebanyak 54 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa berprofesi menjadi akuntan publik memberikan peluang dan tidak memberikan peluang untuk mengembangkan kreatifitas. Pertanyaan keempat (NIP4) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 63 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan menjadi akuntan publik tidak memberikan kepuasan kerja dimasa mendatang. Sedangkan pada pertanyaan kelima (NIP5) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 64 responden yang

artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa menjadi akuntan publik tidak memberikan kesempatan dalam memberikan keputusan.

Tabel 4.10  
**Turunnya Minat Terhadap Profesi Akuntan Publik (Y)**

Skala	Pertanyaan													
	TM1	TM2	TM3	TM4	TM5	TM6	TM7	TM8	TM9	TM10	TM11	TM12	TM13	TM14
1	1	1	4	5	3	1	2	0	5	1	7	2	1	1
2	11	14	18	2	16	11	11	21	8	12	13	4	11	14
3	57	44	41	54	42	52	47	63	51	38	59	52	57	44
4	67	62	65	54	59	64	69	68	60	75	64	69	67	62
5	47	62	55	50	63	55	54	31	59	57	40	56	47	62
N	183	183	183	183	183	183	183	183	183	183	183	183	183	183

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa pada variabel Y (turunnya minat terhadap profesi akuntan publik) terdapat 14 indikator pertanyaan yang mewakili variabel tersebut. Di mana pada pertanyaan pertama (TM1) dari 183 responden sebagian besar menjawab setuju yaitu sebanyak 67 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan menjadi akuntan publik tidak ada kejelasan karir. Pada pertanyaan kedua (TM2) sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 62 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan lingkungan kerja akuntan publik kaku. Pada pertanyaan ketiga (TM3) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 65 responden yang artinya akuntan publik tidak menciptakan kreatifitas dalam bekerja. Pada pertanyaan keempat (TM4) sebagian besar responden menjawab kurang setuju dan setuju dengan jumlah yang sama yaitu sebanyak 54 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa menjadi akuntan publik memberikan kesempatan untuk berkembang tinggi dan sebaliknya.

Pada pertanyaan kelima (TM5) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu

sebanyak 59 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan akuntan publik karirnya tidak flexibel. Pada pertanyaan keenam (TM6) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu sebanyak 64 responden yang artinya sebagian besar responden beranggapan akuntan publik tidak memiliki karir masa depan yang jelas. Pada pertanyaan ketujuh (TM7) sebanyak 69 responden menjawab setuju yang artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa menjadi akuntan publik pendapatan awalnya rendah. Pada pertanyaan kedelapan (TM8) sebanyak 68 responden menjawab setuju yang artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa menjadi akuntan publik tidak ada pendapatan jangka panjang. Pada pertanyaan kesembilan (TM9) sebanyak 60 responden menjawab setuju yang artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa menjadi akuntan publik merupakan pekerjaan yang sangat membosankan.

Pada pertanyaan kesepuluh (TM10) sebanyak 75 responden menjawab setuju yang artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa akuntan publik merupakan pekerjaan yang memakan waktu dan tidak menyenangkan. Pada pertanyaan kesebelas (TM11) sebanyak 64 responden menjawab setuju yang artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa menjadi akuntan publik tidak memberikan keamanan kerja yang baik. Pada pertanyaan keduabelas (TM12) sebanyak 69 responden menjawab setuju yang artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa akuntan publik merupakan pekerjaan yang berat dan sulit. Pada pertanyaan ketigabelas (TM13) sebanyak 67 responden menjawab setuju yang artinya sebagian besar responden beranggapan bahwa menjadi akuntan publik merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan banyak angka dan menjenuhkan. Sedangkan pertanyaan keempatbelas (TM14) sebanyak 62 responden menjawab setuju dan sangat setuju yang artinya sebagian besar responden tidak berminat karena sedikitnya KAP di Bandar Lampung.

### 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011).

Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11  
**Tabel hasil uji validitas**

Variabel	Pernyataan	Korelasi	Nilai Signifikansi	Keterangan
PF	PF1	0,449	0,1451	Valid
	PF2	0,598	0,1451	Valid
	PF3	0,207	0,1451	Valid
	PF4	0,436	0,1451	Valid
PP	PP1	0,538	0,1451	Valid
	PP2	0,565	0,1451	Valid
	PP3	0,556	0,1451	Valid
	PP4	0,557	0,1451	Valid
NS	NS1	0,567	0,1451	Valid
	NS2	0,616	0,1451	Valid
	NS3	0,593	0,1451	Valid
	NS4	0,518	0,1451	Valid
LK	LK1	0,630	0,1451	Valid
	LK2	0,661	0,1451	Valid
	LK3	0,705	0,1451	Valid
PPK	PPK1	0,495	0,1451	Valid
	PPK2	0,652	0,1451	Valid
	PPK3	0,571	0,1451	Valid
NIP	NIP1	0,589	0,1451	Valid
	NIP2	0,472	0,1451	Valid
	NIP3	0,539	0,1451	Valid
	NIP4	0,521	0,1451	Valid
	NIP5	0,302	0,1451	Valid
TM	TM1	0,665	0,1451	Valid
	TM2	0,591	0,1451	Valid
	TM3	0,529	0,1451	Valid
	TM4	0,430	0,1451	Valid
	TM5	0,448	0,1451	Valid

	TM6	0,516	0,1451	Valid
	TM7	0,647	0,1451	Valid
	TM8	0,576	0,1451	Valid
	TM9	0,592	0,1451	Valid
	TM10	0,646	0,1451	Valid
	TM11	0,528	0,1451	Valid
	TM12	0,535	0,1451	Valid
	TM13	0,665	0,1451	Valid
	TM14	0,591	0,1451	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi masing- masing variabel  $> 0,1451$  sehingga kuesioner yang disebarkan layak digunakan untuk mengukur penelitian.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas variabel ditentukan berdasarkan nilai *alpha cronbach*, apabila nilai *alpha*  $> 0,6$  maka dikatakan variabel tersebut reliabel atau dapat diandalkan (Umar, 2005). Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas:

Tabel 4.13  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	<i>Alpha cronbach</i>	Nilai Kritis	Keterangan
PF	0,634	0,6	Reliabel
PP	0,756	0,6	Reliabel
NS	0,771	0,6	Reliabel
LK	0,813	0,6	Reliabel
PPK	0,744	0,6	Reliabel
NIP	0,724	0,6	Reliabel
TM	0,888	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* masing-masing variabel  $>0,6$  sehingga jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan atau reliabel, sehingga analisa kuantitatif dengan kuesioner yang telah ditentukan dapat dilanjutkan.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Metode yang handal untuk melihat normalitas residual adalah dengan menghitung nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Normal Probability Plot*. Berdasarkan hasil yang diperoleh didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut :

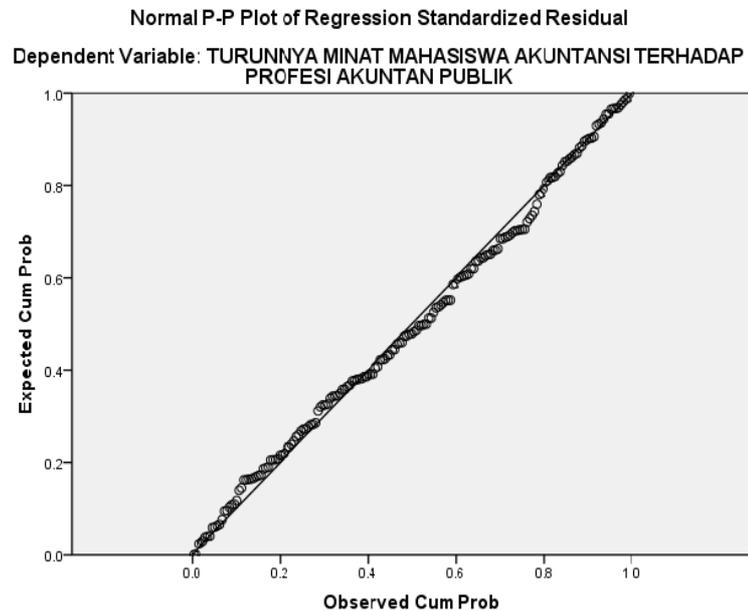
Tabel 4.15

#### Hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov Z*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		183
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69572101
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.044
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.786
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat hasil dari test *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0,654 dan *asyp.sig.* sebesar 0,786 ( $>0,05$ ) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.



**Gambar 4.1** Hasil Uji Normalitas – Grafik Normal P-Plot

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2017

#### 4.4.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Mendeteksi ada tidaknya multikolineritas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen yang dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor* (VIF). Bila VIF variabel independen  $<10$  maka tidak ada multikolineritas (Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai VIF masing – masing variabel berada di bawah nilai VIF sebesar 10. Hasil perhitungan uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16  
**Hasil Uji Multikolineritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.862	3.003		2.285	.023		
	PENGHASILAN FINANSIAL	-.151	.137	-.030	-1.101	.272	.973	1.028
	PENGAKUAN PROFESIONAL	.067	.093	.024	.728	.468	.678	1.474
	NILAI SOSIAL	1.627	.138	.426	11.794	.000	.555	1.803
	LINGKUNGAN KERJA	.373	.114	.126	3.265	.001	.489	2.043
	PERTIMBANGAN PASAR KERJA	.326	.135	.097	2.421	.016	.449	2.226
	NILAI INTRINSIK PEKERJAAN	1.440	.084	.581	17.184	.000	.632	1.581

a. Dependent Variable: TURUNNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

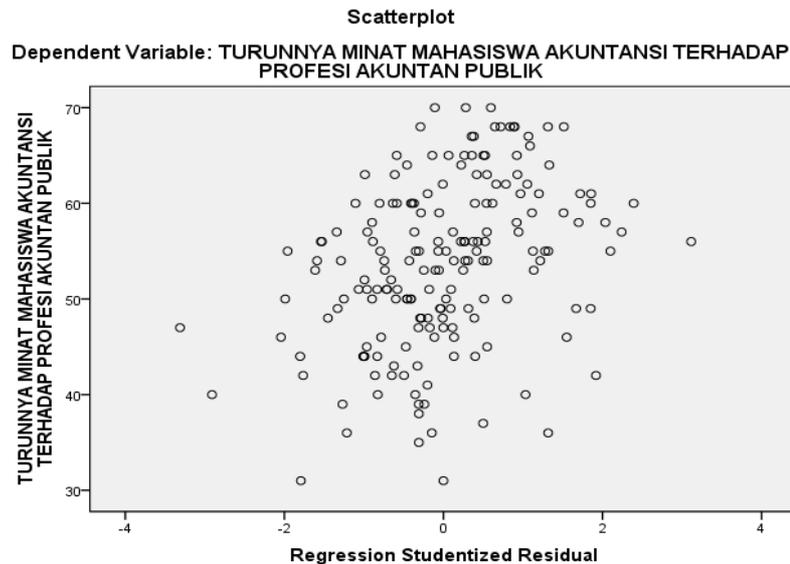
Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Dari tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel di bawah 10 yaitu penghasilan finansial (X1) sebesar 1,028, pengakuan profesional (X2) sebesar 1,474, nilai sosial (X3) sebesar 1,803, lingkungan kerja (X4) sebesar 2,043, pertimbangan pasar kerja (X5) sebesar 2,226, dan nilai intrinsik pekerjaan (X6) sebesar 1,581. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami korelasi satu sama lain.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji terhadap adanya heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model terjadi ketidaksamaan varian residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika varians dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap, maka ini disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika sebaran titik-titik berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2002). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu

dalam *scatterplot*. Hasil yang diperoleh dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.



**Gambar 4.2** Hasil uji heteroskedastisitas – Grafik Scatterplots  
Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

## 4.5 Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Dalam pengujian dengan regresi berganda terdapat tiga tahap analisis yang harus dilakukan, yaitu pengujian kelayakan model regresi ( Uji Statistik F), pengujian koefisien determinasi, dan pengujian signifikansi parameter individual (Uji Statistik t ). Adapun hasil pengujian tersebut diuraikan di bawah ini.

### 4.5.1 Pengujian Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F)

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah variabel- variabel yang diteliti dalam penelitian ini memiliki tingkat kelayakan yang tinggi untuk dapat

menjelaskan fenomena yang dianalisis. Pengujian kelayakan model regresi disajikan dengan menggunakan uji F, di mana hasil perhitungannya yaitu :

Tabel 4.17

**Hasil Pengujian Kelayakan Model**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11813.344	6	1968.891	200.869	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1725.126	176	9.802		
	Total	13538.470	182			

a. Predictors: (Constant), NILAI INTRINSIK PEKERJAAN, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PENGHASILAN FINANSIAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA

b. Dependent Variable: TURUNNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Pengujian kelayakan model dilakukan dengan menganalisis nilai signifikan dari Uji F, yaitu sebesar 0,000 yang kurang dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan, yaitu penghasilan finansial (X1), pengakuan profesional (X2), nilai sosial (X3), lingkungan kerja (X4), pertimbangan pasar kerja (X5), dan nilai intrinsik pekerjaan (X6) merupakan variabel yang layak atau tepat untuk menjelaskan terjadinya variasi dalam variabel penurunan minat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung terhadap profesi akuntan publik.

**4.5.2 Pengujian Koefisien Determinasi**

Analisis terhadap nilai koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi :

Tabel 4.18

**Hasil Analisis Koefisien Determinasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 <sup>a</sup>	.873	.868	3.131

a. Predictors: (Constant), NILAI INTRINSIK PEKERJAAN, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PENGHASILAN FINANSIAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA

b. Dependent Variable: TURUNNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,868 atau 86,8%, ini berarti bahwa penghasilan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan secara bersama-sama mampu menjelaskan turun minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik sebesar 86,8%, sedangkan sisanya sebesar 13,2% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

#### 4.5.3 Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian signifikansi parameter individual bermaksud untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji statistik t. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19  
**Hasil Uji Hipotesis**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.862	3.003		2.285	.023
	PENGHASILAN FINANSIAL	-.151	.137	-.030	-1.101	.272
	PENGAKUAN PROFESIONAL	.067	.093	.024	.728	.468
	NILAI SOSIAL	1.627	.138	.426	11.794	.000
	LINGKUNGAN KERJA	.373	.114	.126	3.265	.001
	PERTIMBANGAN PASAR KERJA	.326	.135	.097	2.421	.016
	NILAI INTRINSIK PEKERJAAN	1.440	.084	.581	17.184	.000

a. Dependent Variable: TURUNNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.19, hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel bebas dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$TM = 6,862 - 0,151PF + 0,067PP + 1,627 NS + 0,373LK + 0,326PPK + 1,440NIP$$

Di mana :

TM : turunnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik

PF : penghasilan finansial

PP : pengakuan profesional

NS : nilai sosial

LK : lingkungan kerja

PPK : pertimbangan pasar kerja

NIP : nilai intrinsik pekerjaan

Dengan menggunakan persamaan regresi pada model regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1.  $\beta_1 = (-) 0,151$  : bertanda negatif yang berarti bahwa bila penghasilan finansial ditingkatkan, maka penurunan minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan semakin menurun.

2.  $\beta_2 = (+) 0,067$  : bertanda positif yang berarti bahwa bila pengakuan profesional ditingkatkan, maka penurunan minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan meningkat.
3.  $\beta_3 = (+) 1,627$  : bertanda positif yang berarti bahwa bila nilai sosial ditingkatkan, maka penurunan minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan meningkat.
4.  $\beta_4 = (+) 0,373$  : bertanda positif yang berarti bahwa bila lingkungan kerja ditingkatkan, maka penurunan minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan meningkat.
5.  $\beta_5 = (+) 0,326$  : bertanda positif yang berarti bahwa bila pertimbangan pasar kerja ditingkatkan, maka penurunan minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan meningkat.
6.  $\beta_6 = (+) 1,440$  : bertanda positif yang berarti bahwa bila nilai intrinsik pekerjaan ditingkatkan, maka penurunan minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan meningkat.

Dari hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel- variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap turunya minat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung terhadap profesi akuntan publik, terlihat variabel nilai sosial merupakan variabel yang paling berpengaruh secara signifikan (0,000) dengan koefisien regresi sebesar 1,627, serta nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh secara signifikan (0,000) dengan koefisien regresi sebesar 1,440. Variabel independen yang selanjutnya secara berturut-turut yang berpengaruh besar adalah, lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan (0,001) dengan koefisien regresi sebesar 0,373, pertimbangan pasar kerja dengan signifikan sebesar 0,016 dengan koefisien regresi 0,326, pengakuan profesional dengan signifikan sebesar 0,468 dan koefisien regresi sebesar 0,067, dan

penghasilan finansial dengan signifikan sebesar 0,272 dan koefisien regresi sebesar (-)0,151.

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengujian Hipotesis Pertama**

Pengujian hipotesis pertama dilakukan pada variabel penghasilan finansial dan variabel turunnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hasil pengujian terhadap kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pengaruh variabel penghasilan finansial terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik adalah sebesar (-) 0,151 dengan nilai *t<sub>hitung</sub>* (-) 1,101 dan signifikansi sebesar 0,272. Oleh karena nilai signifikansi yang dihasilkan  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak dan terbukti secara statistik, di mana penghasilan finansial tidak berpengaruh signifikan (secara negatif) terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung terhadap profesi akuntan publik. Hasil ini didukung oleh penelitian Widyasari (2010) mengenai faktor penghasilan finansial menunjukkan bukti bahwa pandangan mahasiswa terhadap faktor gaji atau penghasilan finansial dalam pemilihan karir mereka sebagai akuntan publik berbeda-beda. Dalam hal ini berarti adanya perbedaan pandangan antar sesama mahasiswa dalam menyikapi faktor gaji sebagai faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi sebagai seorang akuntan publik. Umumnya mahasiswa berpendapat bahwa menjadi akuntan publik akan mendapatkan penghasilan finansial yang tinggi, sehingga faktor penghasilan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap turunnya minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

#### **4.6.2 Pengajuan Hipotesis Kedua**

Pengujian hipotesis kedua dilakukan pada variabel pengakuan profesional dan variabel turunnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hasil pengujian terhadap kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pengaruh variabel pengakuan profesional terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik adalah sebesar (+) 0,067 dengan nilai  $t_{hitung}$  (+) 0,728 dan signifikansi sebesar 0,468. Oleh karena nilai signifikansi yang dihasilkan  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak dan terbukti secara statistik, di mana pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan (secara positif) terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung terhadap profesi akuntan publik.

Menurut Widyasari (2010), pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi. Walaupun untuk memperoleh pengakuan profesional membutuhkan jangka waktu yang lama serta keahlian yang lebih, namun masih terdapat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung yang memiliki keinginan untuk berprofesi atau berkarir menjadi akuntan publik.

#### **4.6.3 Pengujian Hipotesis Ketiga**

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan pada variabel nilai sosial dan variabel turunnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hasil pengujian terhadap kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pengaruh variabel nilai sosial terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik adalah sebesar (+) 1,627 dengan nilai  $t_{hitung}$  (+) 11,794 dan signifikansi

sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi yang dihasilkan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima dan terbukti secara statistik, di mana nilai sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung terhadap profesi akuntan publik.

Menurut Widyasari (2010), nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial meliputi kegiatan sosial di masyarakat, lebih memperhatikan perilaku individu, pekerjaannya lebih bergengsi dengan orang lain, berinteraksi dengan orang banyak, dan lebih memberi kesempatan bekerja dengan ahli dibidang yang lain. Responden umumnya menjawab bahwa berprofesi menjadi akuntan publik tidak memberikan banyak kesempatan dalam melakukan kegiatan sosial atau pelayanan sosial dikarenakan waktu bekerja yang lebih serta lebih banyak waktu berinteraksi hanya dengan klien dan lingkungan kerja. Selain itu menjadi akuntan publik tidak banyak memberikan kesempatan bekerja dengan ahli dibidang lain, sehingga nilai sosial berpengaruh terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung terhadap profesi akuntan publik.

#### **4.6.4 Pengujian Hipotesis Keempat**

Pengujian hipotesis keempat dilakukan pada variabel lingkungan kerja dan variabel turunnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hasil pengujian terhadap kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik adalah sebesar (+) 0,373 dengan nilai  $t_{hitung}$  (+) 3,265 dan signifikansi sebesar 0,001. Oleh karena nilai signifikansi yang dihasilkan  $< 0,005$

maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima dan terbukti secara statistik, di mana lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung terhadap profesi akuntan publik.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan (dalam hal ini seorang akuntan publik) adalah lingkungan kerja. Meskipun faktor tersebut sangatlah penting dan besar pengaruhnya, tetapi masih banyak perusahaan-perusahaan yang kurang memperhatikan hal tersebut. Yang disebut lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan Nitisemito (2001). Lingkungan kerja ini meliputi pekerjaan yang rutin, kinerja yang atraktif, waktu dalam bekerja. Berkarir sebagai akuntan publik membutuhkan waktu atau jam kerja lebih lama dan menuntut kinerja yang atraktif yang terkadang menjenuhkan dan membosankan.

#### **4.6.5 Pengujian Hipotesis Kelima**

Pengujian hipotesis kelima dilakukan pada variabel pertimbangan pasar kerja dan variabel turunnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hasil pengujian terhadap kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pengaruh variabel pertimbangan pasar kerja terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik adalah sebesar (+) 0,326 dengan nilai  $t_{hitung}$  (+) 2,421 dan signifikansi sebesar 0,016. Oleh karena nilai signifikansi yang dihasilkan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima dan terbukti secara statistik, di mana pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung terhadap profesi akuntan publik.

Pasar kerja merupakan peluang dari pekerjaan yang nantinya dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih profesinya. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja dan kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor di mana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama (Wulandari, 2011).

#### **4.6.6 Pengujian Hipotesis Keenam**

Pengujian hipotesis keenam dilakukan pada variabel nilai intrinsik pekerjaan dan variabel turunnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hasil pengujian terhadap kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pengaruh variabel nilai intrinsik pekerjaan terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik adalah sebesar (+) 1,440 dengan nilai  $t_{hitung}$  (+) 17,184 dan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi yang dihasilkan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam diterima dan terbukti secara statistik, di mana nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung terhadap profesi akuntan publik.

Faktor Intrinsik berhubungan dengan kepuasan yang dirasakan oleh individu ketika melakukan pekerjaan sehingga terdapat hubungan langsung antara pekerjaan dan penghargaan. Karyawan cenderung menyukai pekerjaan yang memberikan peluang untuk menggunakan keterampilan dan kemampuan mereka, menawarkan tugas yang bervariasi dan pekerjaan yang lebih menantang. Tetapi apabila karyawan dihadapkan pada pekerjaan yang memberikan tantangan cukup besar akan menciptakan perasaan tidak mampu melaksanakannya sehingga menjadi cepat stress atau frustrasi karena lingkungannya (Setiyani, 2005).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di dalam bab sebelumnya. Dari faktor- faktor tersebut tidak semua berpengaruh secara signifikan, dan hanya terdapat empat faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung terhadap profesi akuntan publik yaitu nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai intrinsik pekerjaan. Di mana responden cenderung berpendapat bahwa menjadi akuntan publik tidak banyak memberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan sosial dikarenakan waktu bekerja yang lebih, sering lembur, lingkungan kerja yang tentu saja menjenuhkan. Responden beranggapan bahwa menjadi akuntan publik merupakan salah satu profesi yang berat, kaku, memberikan tantangan yang cukup besar dan tentu saja dengan tanggung jawab yang besar. Untuk variabel lainnya seperti penghasilan dan pengakuan profesional bukan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya minat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung terhadap profesi akuntan publik.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Ada beberapa keterbatasan penelitian yang harus menjadi perhatian bagi para peneliti di masa mendatang, yaitu:

1. Penelitian ini mengambil objek pada mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas swasta dan Universitas negeri yang ada di Kota Bandar Lampung dengan kriteria yang sudah mengambil mata kuliah audit. Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini hanya dapat dijadikan kesimpulan yang berlaku umum jika diterapkan pada objek lain di luar penelitian ini.

2. Dalam menjawab permasalahan mengenai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan menurunnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, penelitian hanya memfokuskan pada 6 variabel saja yaitu penghasilan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai intrinsik pekerjaan. Dilihat dari kemampuan faktor-faktor tersebut menjelaskan turunnya minat mahasiswa akuntan di Bandar Lampung hanya berpengaruh sedikit dan artinya masih ada faktor lain yang mampu menjelaskan minat tersebut.

### **5.3 Saran**

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penelitian mendatang sebaiknya untuk mereplikasi penelitian ini dengan menggunakan sampel lebih besar dan luas secara geografis, demografis, maupun cakupan semester dan perguruan tingginya. Hal tersebut dimaksudkan agar tercapai perkembangan pemahaman mengenai pengaruh penghasilan finansial, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan nilai intrinsic pekerjaan terhadap turunnya minat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung terhadap profesi akuntan publik.
2. Pada penelitian di masa mendatang disarankan untuk mengembangkan indikator-indikator lain secara lebih detail sehingga dapat mengidentifikasi dan menentukan faktor-faktor lainnya, dan faktor yang mungkin dapat ditambahkan adalah pengaruh orang tua dan regulasi pemerintah.

### **5.4 Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan mengenai fenomena minat mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung terhadap profesi

akuntan publik. Serta diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi IAPI dan IAI dalam pendidikan ilmu akuntansi di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi khususnya di Bandar Lampung untuk berkarir sebagai akuntan publik, mengingat sedikitnya lulusan akuntansi yang berkarir sebagai akuntan publik sementara akuntan publik sangat dibutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, W. 2012. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Aprilyan, A.L. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Azwar, S. 1998. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Apriliyan, Lara Absara. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik. Jurnal.
- Djarwanto Ps. 2001. Mengenal Berbagai Uji Statistik dalam Penelitian. Yogyakarta: Liberty.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heri, P. 1998. Pengertian Minat Menurut Para Ahli Artikel Definisi Minat Pengantar Perilaku Manusia. Jakarta: EGC.
- IAI. 2004. Standar Profesi Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- IAPI. 2010. Buletin Akuntan Publik, Tahun II/edisi: 08 Agustus 2010.
- Jainuari, Achmad, 2009. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Skripsi. STIE Perbanas, Surabaya.
- Merdekawati. 2011. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Skripsi. Semarang.
- Noviasari. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Skripsi. Universitas Jember. Jember.
- Oktavia, M. 2005. Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Pemilihan Karir bagi Mahasiswa Akuntansi. Skripsi. Universitas Widyatama. Bandung.
- Peraturan Pemerintah Replublik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Pendidikan Tinggi. 24 Juni 1999. Lembaran Negara Replublik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Jakarta.

- Rahayu, Sri. dkk. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 Oktober
- Setiyani, R. 2005. Faktor-faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Tesis. Program S2 Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Simamora, Henry. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.
- Shinarta, W. 2014. Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi di Surabaya Terhadap Profesi Akuntan Publik. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi Surabaya. Surabaya.
- Stolle, S.D. 1976. *Student's Views of The Public and Industrial Accountan. Journal of Accountancy, may, pp.106-109.*
- Sulistiyawati, Ardiani Ika dkk. 2013. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 5 No. 2 September 2013.
- Umar, H. 2005. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Akuntan Publik. 3 Mei 2011. Lembaran Negara Replubik Indonesia Tahun 2011 Nomor 51. Jakarta.
- Widiatami. 2013. Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi ( Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 Universitas Diponegoro. Skripsi. Unversitas Diponegoro. Semarang.
- Wahyu, D. 2006. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir. Skripsi. Universitas Jember. Jember.
- Widyasari, Y. 2010. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Membedakan Pemilihan Karir. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Wijayanti, 2001. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Wulandari, R. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Skripsi.

Universitas Jember. Jember.

Yendrawati, R. 2007. Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan. *Jurnal Fenomena* Vol. 5 No.2, September 2007: 176-191.

Yuanita. 2010. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Membedakan Pemilihan Karir. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

<http://pppk.kemenkeu.go.id/Publikasi/Details/32/profil-akuntan-publik-2014>, diakses 11 Oktober 2016.

<http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan-akuntansi-indonesia/detailarsip-617>, diakses 10 Oktober 2016.

<http://iapi.or.id/detail/77-6-info-keanggotaan>, diakses 10 Oktober 2016.

<http://iapi.or.id/kap/daftar-akuntan>, diakses 10 Oktober 2016.

<http://ekbis.sindonews.com/read/877716/34/Indonesia-kekurangan-akuntan-profesional-1403869825>, diakses 10 Oktober 2016.

<http://www.setjen.kemenkeu.go.id/Page/pusat-pembinaan-profesi-keuangan>, diakses 10 Oktober 2016.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### KUISIONER PENELITIAN

#### Bagian A : Informasi Umum

Silakan menconteng  $\surd$  jawaban paling tepat untuk setiap pertanyaan

Usia : tahun

Angkatan :

Jenis Kelamin : (1) Laki – Laki  (2) Perempuan

#### Bagian B : Pertanyaan Penelitian

##### **i. Penghasilan Finansial**

Mohon silang (pada angka) seberapa setujuh Anda sebagai mahasiswa program S1 Akuntansi pada pernyataan berikut ini sesuai yang Anda rasakan dan alami bukan apa yang seharusnya.

(STS = Sangat Tidak Setuju; TS = Tidak Setuju; KS = Kurang Setuju; S = Setuju; SS = Sangat Setuju)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Profesi akuntan publik tidak mampu memberikan penghasilan finansial yang <i>continue</i> dan tetap setiap bulannya	1	2	3	4	5
2	Profesi akuntan publik memberikan rasa was-was atau tidak tenang karena tidak ada jaminan penghasilan tetap jika tidak ada job mengaudit	1	2	3	4	5
3	Profesi akuntan publik tidak menyediakan dana pension	1	2	3	4	5
4	Profesi akuntan publik tidak mendapatkan bonus apabila kinerja yang dilakukan tidak baik	1	2	3	4	5

**ii. Pengakuan Profesional**

Mohon silang (pada angka) seberapa setujuakah Anda sebagai mahasiswa program S1 Akuntansi pada pernyataan berikut ini sesuai yang Anda rasakan dan alami bukan apa yang seharusnya.

(STS = Sangat Tidak Setuju; TS = Tidak Setuju; KS = Kurang Setuju; S = Setuju; SS = Sangat Setuju)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Profesi akuntan publik menuntut keahlian dalam kemampuan bekerja yang sulit untuk diperoleh	1	2	3	4	5
2	Profesi akuntan publik memberikan kesempatan yang rendah untuk berkembang	1	2	3	4	5
3	Profesi akuntan publik tidak memberikan pengakuan prestasi	1	2	3	4	5
4	Profesi akuntan publik memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses yang diperoleh dengan jangka waktu yang lama	1	2	3	4	5

**iii. Nilai Sosial**

Mohon silang (pada angka) seberapa setujuakah Anda sebagai mahasiswa program S1 Akuntansi pada pernyataan berikut ini sesuai yang Anda rasakan dan alami bukan apa yang seharusnya.

(STS = Sangat Tidak Setuju; TS = Tidak Setuju; KS = Kurang Setuju; S = Setuju; SS = Sangat Setuju)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Profesi akuntan publik tidak memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan / pelayanan sosial	1	2	3	4	5
2	Profesi akuntan publik tidak lebih memperhatikan perilaku individu	1	2	3	4	5
3	Profesi akuntan publik tidak memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang banyak	1	2	3	4	5

4	Profesi akuntan publik tidak cukup memberikan informasi tentang cara untuk naik pangkat	1	2	3	4	5
---	---	---	---	---	---	---

**iv. Lingkungan Kerja**

Mohon silang (pada angka) seberapa setujuh Anda sebagai mahasiswa program S1 Akuntansi pada pernyataan berikut ini sesuai yang Anda rasakan dan alami bukan apa yang seharusnya.

(STS = Sangat Tidak Setuju; TS = Tidak Setuju; KS = Kurang Setuju; S = Setuju; SS = Sangat Setuju)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Profesi akuntan publik memberikan pekerjaan yang sangat rutin dan membosankan	1	2	3	4	5
2	Profesi akuntan publik menuntut kinerja yang atraktif dan menjenuhkan	1	2	3	4	5
3	Profesi akuntan publik sering lembur	1	2	3	4	5

**v. Pertimbangan Pasar Kerja**

Mohon silang (pada angka) seberapa setujuh Anda sebagai mahasiswa program S1 Akuntansi pada pernyataan berikut ini sesuai yang Anda rasakan dan alami bukan apa yang seharusnya.

(STS = Sangat Tidak Setuju; TS = Tidak Setuju; KS = Kurang Setuju; S = Setuju; SS = Sangat Setuju)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Profesi akuntan publik tidak memberikan keamanan kerja yang baik	1	2	3	4	5
2	Lapangan pekerjaan untuk lulusan akuntansi masih terbuka lebar selain berprofesi menjadi akuntan publik	1	2	3	4	5

3	Profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang sangat sulit didapat dan diperoleh	1	2	3	4	5
---	---	---	---	---	---	---

**vi. Nilai Intrinsik Pekerjaan**

Mohon silang (pada angka) seberapa setujuh Anda sebagai mahasiswa program S1 Akuntansi pada pernyataan berikut ini sesuai yang Anda rasakan dan alami bukan apa yang seharusnya.

(STS = Sangat Tidak Setuju; TS = Tidak Setuju; KS = Kurang Setuju; S = Setuju; SS = Sangat Setuju)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Profesi akuntan publik termasuk salah satu pekerjaan yang sangat berat dan sulit	1	2	3	4	5
2	Profesi akuntan publik termasuk pekerjaan dengan lingkungan yang kaku	1	2	3	4	5
3	Profesi akuntan publik tidak memberikan peluang untuk mengembangkan kreativitas dalam berkarir	1	2	3	4	5
4	Profesi akuntan publik tidak akan memberikan kepuasan kerja dimasa mendatang	1	2	3	4	5
5	Profesi akuntan publik termasuk profesi yang tidak memberikan kesempatan dalam memberikan keputusan	1	2	3	4	5

**vii. Alasan Turunnya Minat Terhadap Profesi Akuntan Publik**

Mohon silang (pada angka) seberapa setujuh Anda sebagai mahasiswa program S1 Akuntansi pada pernyataan berikut ini sesuai yang Anda rasakan dan alami bukan apa yang seharusnya.

(STS = Sangat Tidak Setuju; TS = Tidak Setuju; KS = Kurang Setuju; S = Setuju; SS = Sangat Setuju)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Berprofesi menjadi akuntan publik tidak menantang/tidak ada kejelasan karir	1	2	3	4	5
2	Lingkungan kerja yang kaku	1	2	3	4	5
3	Tidak menciptakan kreatifitas dalam bekerja	1	2	3	4	5
4	Kesempatan untuk berkembang rendah	1	2	3	4	5
5	Karirnya tidak flexibel	1	2	3	4	5
6	Karir masa depan tidak jelas	1	2	3	4	5
7	Pendapatan awal yang rendah	1	2	3	4	5
8	Tidak ada pendapatan jangka panjang	1	2	3	4	5
9	Berprofesi sebagai akuntan publik adalah pekerjaan yang membosankan	1	2	3	4	5
10	Suatu pekerjaan yang memakan waktu dan tidak menyenangkan	1	2	3	4	5
11	Tidak memberikan keamanan kerja yang baik	1	2	3	4	5
12	Berprofesi menjadi akuntan publik adalah pekerjaan yang sangat berat dan sulit	1	2	3	4	5
13	Pekerjaan yang berhubungan dengan banyak angka	1	2	3	4	5
14	Sedikitnya KAP di daerah saya	1	2	3	4	5

PF1	PF2	PF3	PF4	X1	PP1	PP2	PP3	PP4	X2	NS	NS2	NS3	NS4	X3	LK	LK2	LK3	X4	PPK	PPK2	PPK3	X5	NIP	NIP2	NIP3	NIP4	NIP5	X6	TM1	TM2	TM3	TM4	TM5	TM6	TM7	TM8	TM9	TM10	TM11	TM12	TM13	TM14	Y									
2	2	4	4	12	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	4	3	5	22	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60					
4	3	5	4	16	5	5	5	4	19	3	3	4	4	14	5	5	4	14	5	5	4	14	4	4	4	4	3	19	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	55				
4	4	4	4	16	5	1	3	3	12	3	5	4	5	17	4	4	3	11	3	2	2	7	4	4	4	3	18	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	59					
5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	3	3	4	3	13	2	4	2	8	5	4	4	13	5	4	5	4	3	21	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	58					
2	4	4	5	15	3	3	4	2	12	4	4	3	3	14	5	3	3	11	5	5	4	14	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	51				
4	4	4	4	16	3	3	2	3	11	5	4	2	3	14	4	3	2	9	4	4	2	10		2	4	5	5	16	3	4	2	4	5	5	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	49					
4	2	5	4	15	3	3	3	5	14	3	3	4	3	13	2	3	3	8	3	3	3	9	4	4	3	4	3	18	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	48					
1	3	4	4	12	5	2	3	5	15	4	5	4	5	18	3	3	4	10	4	5	3	12	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	62					
4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	5	2	3	5	15	2	2	2	6	5	3	2	10	4	5	3	2	5	19	5	4	5	3	2	5	2	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	57					
4	4	4	5	17	5	5	2	5	17	4	4	4	3	15	5	4	2	11	5	4	4	13	4	4	3	4	4	19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	53					
4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	3	3	9	4	4	3	11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56				
4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15	4	4	2	10	3	4	3	10	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	57			
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	5	3	5	20	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	59				
4	4	4	4	16	5	5	5	3	18	4	3	3	3	13	4	3	2	9	4	5	3	12	3	4	3	4	4	18	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	46		
4	2	4	4	14	5	4	4	5	18	3	3	4	3	13	3	4	2	9	4	5	3	12	4	3	4	4	3	18	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	49			
4	4	5	4	17	4	5	5	4	18	5	5	4	4	18	2	3	2	7	5	3	3	11	5	5	5	3	5	23	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	60					
4	3	3	4	14	4	5	5	5	19	5	5	5	4	19	2	3	2	7	4	3	3	10	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	67		
4	4	4	3	15	3	3	3	3	12	4	3	3	4	14	4	3	2	9	4	4	3	11	3	4	3	4	4	18	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	48	
4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	3	4	4	4	15	5	3	3	11	5	4	4	13	3	4	3	4	3	17	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	49	
3	4	4	4	15	5	3	3	4	15	3	3	4	4	14	4	3	3	10	5	4	4	13	4	5	4	3	3	19	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	54		
4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
4	4	4	4	16	5	4	4	5	18	4	4	4	3	15	5	4	5	14	4	4	5	13	3	5	3	3	4	18	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	51			
4	4	4	3	15	5	5	5	4	19	3	3	3	4	13	5	4	4	13	5	5	5	15	3	4	3	4	3	17	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	5	45		
4	4	4	4	16	5	3	4	4	16	4	4	4	2	14	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	52			
4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	5	3	3	4	15	3	4	4	11	4	4	4	12	3	2	2	3	5	15	3	3	2	2	3	5	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	44	
4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	5	4	5	18	3	4	3	10	3	4	3	10	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64		
4	4	4	4	16	5	4	4	3	16	4	4	5	5	18	3	3	5	11	3	4	5	12	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18	5	3	3	11	5	3	3	11	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	67
2	3	4	4	13	4	5	5	4	18	5	4	5	5	19	4	2	4	10	4	4	2	10	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
1	3	4	4	12	4	5	4	3	16	5	5	5	5	20	3	5	5	13	4	4	1	9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3	3	4	4	14	3	3	3	3	12	5	4	4	5	18	4	3	3	10	3	2	2	7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
3	4	4	4	15	5	2	3	5	15	5	3	3	5	16	4	3	3	10	4	5	3	12	3	2	5	5	20	3	3	2	5	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	51	
4	4	4	4	16	3	3	3	5	14	4	4	4	5	17	2	2	2	6	2	3	3	8	5	5	5	3	4	22	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	60			
4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	5	5	5	5	20	5	5	3	13	4	3	4	11	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	3	4	4	16	1	3	4	3	11	3	3	3	3	12	4	4	2	10	3	2	3	8	5	5	4	5	3	22	3	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	53	
4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	3	4	3	4	14	2	3	2	7	2	3	2	7	5	5	5	4	3	22	3	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	56
4	4	4	5	17	4	5	5	3	17	5	5	4	4	18	4	5	5	14	5	3	2	10	4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	65	
4	4	5	4	17	4	2	2	3	11	5	5	5	5	20	5	5	5	15	3	3	2	8	4	5	5	5	5	24	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68	
4	4	5	4	17	4	1	2	3	10	5																																										

2	2	5	2	11	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	3	3	4	4	5	19	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	55		
3	3	5	4	15	4	4	4	4	16	3	3	2	1	9	3	4	2	9	4	4	3	11	5	1	5	3	3	17	4	5	1	5	3	3	3	3	2	1	5	5	3	4	5	49		
4	4	5	4	17	5	5	5	5	20	4	4	3	4	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	5	4	23	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	2	2	5	3	5	54
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	2	5	3	4	5	19	5	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	59	
4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	5	4	3	4	16	3	3	3	9	3	3	3	9	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	2	4	5	5	60			
5	4	4	4	17	3	4	5	3	15	3	3	4	4	14	5	3	3	11	3	4	3	10	5	4	4	4	3	20	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	58			
3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	4	5	4	3	16	4	5	4	13	4	5	5	14	4	4	4	5	4	21	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	56			
4	3	4	4	15	5	5	5	2	17	5	4	3	5	17	5	5	5	15	5	5	2	12	4	5	5	5	5	24	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	4	60		
4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	3	2	3	2	10	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	5	5	3	19	3	3	3	5	5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	44		
5	4	4	4	17	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	5	5	4	22	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57		
4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	3	3	3	5	14	4	3	3	10	4	4	3	11	5	5	5	5	3	23	3	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	5	3	5	58			
4	4	3	4	15	5	5	5	5	20	3	5	4	5	17	4	5	5	14	4	5	4	13	4	3	4	5	3	19	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	61			
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	3	4	3	10	5	5	3	13	3	4	4	4	4	19	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	61			
3	3	5	4	15	5	3	4	5	17	4	4	4	4	16	5	4	5	14	4	3	1	8	4	3	3	4	4	18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54		
4	4	3	4	15	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	15	4	3	3	4	4	18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	
4	4	5	4	17	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	15	4	3	3	4	4	18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	
2	2	5	2	11	5	1	1	5	12	4	3	3	3	13	3	1	2	6	5	5	5	15	3	3	4	4	4	18	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	47	
4	4	4	5	17	3	2	1	2	8	2	3	2	3	10	3	5	5	13	5	5	5	15	3	4	3	3	2	15	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	38	
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	3	3	4	10	3	1	3	7	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	43	
4	4	5	5	18	4	3	4	5	16	3	2	3	3	11	5	4	5	14	4	3	4	11	2	3	2	3	3	13	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	36	
4	4	4	4	16	5	5	1	2	13	4	4	3	5	16	4	5	5	14	3	4	5	12	4	4	3	5	4	20	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	55	
5	3	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	1	16	4	4	3	11	5	3	3	11	5	1	2	5	5	18	2	5	1	2	5	5	5	5	1	5	3	1	2	5	47			
4	4	4	4	16	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16	3	3	9	5	3	3	11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
4	3	4	2	13	2	2	3	3	10	2	2	2	2	8	4	4	3	11	5	3	3	11	2	2	2	2	2	10	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	31	
4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	3	3	3	3	12	5	5	4	14	5	5	3	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
4	4	4	5	17	5	3	3	5	16	3	3	3	3	12	4	3	3	10	5	1	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
4	4	4	4	16	4	3	3	5	15	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	5	14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	5	4	17	4	2	2	2	10	3	4	4	4	15	4	5	4	13	4	2	5	11	4	3	4	4	3	18	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	51	
4	4	4	4	16	2	4	3	3	12	3	3	3	4	13	3	2	2	7	3	3	3	9	2	3	3	3	3	14	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	46	
4	4	4	4	16	3	5	3	3	14	4	3	4	3	14	5	5	5	15	5	5	5	15	4	3	4	4	4	19	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	3	4	18	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	50
4	4	4	4	16	2	3	4	2	11	3	3	4	3	13	5	5	4	14	3	4	5	12	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	50	
4	4	4	4	16	5	5	2	2	14	3	4	3	3	13	3	4	4	11	4	5	5	14	4	3	3	4	3	17	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	48
4	4	5	4	17	5	5	4	4	18	4	4	3	4	15	3	4	4	11	4	4	3	11	4	3	3	3	4	17	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	50	
3	3	3	4	13	5	5	5	5	20	4	3	4	4	15	3	4	3	10	5	5	5	15	4	3	2	3	4	16	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	47	
4	4	4	4	16	5	5	3	5	18	4	4	5	5	18	4	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
3	4	4	4	15	2	3	3	2	10	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	3	11	3	4	3	2	4	16	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	3	48	
5	5	5	5	20	2	3	3	3	11	4	3	3	4	14	3	4	5	12	4	4	1	9	5	3	4	3	4	19	3	5	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	50
2	2	4	2	10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	3	9	4	4	3	11	5	4	3	2	4	18	3	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	51	
4	3	4	3	14	5	5	5	5	20	4	3	4	1	12	5	5	5	15	5	5	5	15	3	2	4	4	4	17	4	3	2	4	4	4	3	4	1	3	3	2	4	3	4	4	44	
4	4	4	4	16	3	5	3	3	14	3	2	2	2	4	11	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	4	3	19	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	4	46
5	4	4	4	17	4	5	4	4	17	2	2	2	2	8	3	2	2	7	3	3	1	7	3	3	3	3	2	14	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	36		
1	2	3	4	10	4	5	5	5	19	3	3	3	3	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
3	3	4	4	14	3	3	2	1																																						

4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	5	5	4	5	19	4	5	3	12	4	4	5	13	4	3	4	5	5	21	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	56		
4	4	5	4	17	3	5	3	5	16	5	5	3	5	18	4	5	5	14	4	3	4	11	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	5	63		
4	4	4	4	16	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	5	5	14	4	4	4	12	3	4	3	4	3	17	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	
4	3	4	4	15	5	5	5	20	3	3	3	3	12	5	4	5	14	5	5	5	15	3	4	4	4	3	18	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45		
4	4	4	5	17	5	5	5	20	3	4	5	4	16	5	5	5	15	5	5	5	15	3	4	4	3	3	17	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	3	50			
4	4	5	5	18	4	4	4	16	3	4	3	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	3	5	3	18	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53		
5	4	5	5	19	4	4	4	16	4	5	4	3	16	3	5	3	11	5	4	3	12	3	4	5	3	4	19	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	55		
3	3	5	4	15	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56		
2	3	3	3	11	3	2	4	4	13	3	4	3	4	14	4	3	2	9	3	4	3	10	4	5	4	4	3	20	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	60		
4	4	4	4	16	3	3	3	4	13	5	3	3	5	16	4	3	4	11	3	4	4	11	5	5	5	5	5	25	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	61	
4	4	5	5	18	5	1	1	5	12	5	2	2	4	13	2	5	3	10	1	5	3	9	5	5	5	5	5	25	3	5	5	5	5	5	5	2	2	4	3	3	3	3	5	53	
5	4	5	4	18	4	4	4	3	15	4	4	5	4	17	5	5	5	15	3	4	3	10	3	4	3	4	18	5	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	55			
4	4	3	3	14	4	3	4	4	15	5	4	4	5	18	4	4	3	11	3	4	3	10	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	65	
4	4	4	5	17	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	4	4	3	11	3	3	9	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54	
4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	4	4	4	5	17	3	3	9	4	4	3	11	5	3	2	5	4	19	5	5	3	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	60		
1	3	5	5	14	5	5	4	5	19	4	5	3	3	15	4	5	3	12	5	4	3	12	5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	60	
4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	3	4	3	2	12	4	4	4	12	5	4	4	13	3	4	3	4	3	17	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	42		
4	3	4	4	15	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15	2	4	3	9	3	3	3	9	5	3	3	5	4	20	3	5	3	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	53		
4	4	4	4	16	3	2	3	2	10	3	4	4	4	15	2	4	2	8	2	3	2	7	5	5	5	5	3	23	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	60		
4	4	4	4	16	3	5	5	5	18	5	5	4	5	19	5	5	5	15	4	5	5	14	5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	67	
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	3	4	3	3	13	5	5	5	15	5	5	5	15	3	2	1	2	3	11	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39		
3	4	4	4	15	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	5	5	4	14	4	5	4	13	3	5	2	3	4	17	4	3	5	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	53	
4	5	4	5	18	4	5	3	4	16	5	4	3	5	17	5	5	5	15	5	5	4	14	3	3	4	3	5	18	3	3	3	4	3	5	4	3	5	5	4	3	3	3	51		
5	4	5	4	18	4	4	4	4	16	5	5	3	3	16	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	4	2	5	18	4	3	4	4	2	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	50	
4	4	5	4	17	5	5	5	3	18	2	3	2	2	9	5	5	3	13	5	5	5	15	2	2	2	2	2	10	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	36
2	3	3	4	12	4	5	4	5	18	5	5	4	4	18	4	4	4	12	5	4	4	13	4	5	3	5	5	22	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	60	
4	4	4	4	16	4	3	2	4	13	3	2	2	3	10	4	4	3	11	3	2	2	7	1	3	2	2	3	11	4	1	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	1	37	
4	5	4	5	18	4	4	4	3	15	2	3	2	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	2	5	2	19	3	5	5	2	5	2	3	2	3	2	4	2	3	5	46		
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	12	5	4	4	13	2	5	5	1	5	18	3	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	54	
3	4	4	4	15	4	5	2	5	16	4	4	3	3	14	4	4	4	12	3	5	5	13	3	4	3	2	4	16	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	47	
3	3	4	5	15	3	2	3	4	12	3	3	3	3	12	3	4	3	10	2	2	3	7	3	2	3	3	3	14	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	44	
4	4	4	4	16	5	5	5	4	19	4	3	3	4	14	4	3	3	10	4	2	2	8	2	2	4	1	4	13	4	2	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	45	
4	4	4	4	16	3	5	4	5	17	5	4	4	4	17	3	3	2	8	4	2	1	7	2	3	2	2	5	14	4	2	3	2	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	49	
5	5	5	5	20	3	4	3	3	13	4	3	2	3	12	2	3	2	7	3	1	2	6	4	3	3	4	4	18	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	44		
4	4	4	4	16	5	5	3	5	18	3	2	3	3	11	5	3	3	11	4	2	4	10	2	2	2	2	3	11	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	31	
4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	3	2	2	4	11	2	3	3	8	4	3	2	9	2	2	2	3	3	12	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	4	3	2	35		
4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	3	4	3	4	14	3	5	4	12	5	5	4	14	5	5	1	2	3	16	5	5	5	1	2	3	4	3	4	5	4	5	5	5	56		
4	5	4	5	18	3	2	3	3	11	4	4	4	5	17	2	3	2	7	4	5	2	11	2	4	2	1	4	13	4	2	4	2	1	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	49	
4	5	4	4	17	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	3	11	1	4	3	8	3	2	2	3	3	13	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40		
4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	3	3	2	4	12	4	4	3	11	3	4	3	10	4	2	2	4	3	15	2	4	2	2	4	3	3	2	4	2	2	4	2	4	40		
4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	5	3	3	1	12	5	5	5	15	5	5	5	15	3	2	4	3	5	17	1	3	2	4	3	5	3	3	1	5	1	5	1	3	40		
4	4	5	4	17	5	5	1	3	14	3	4	3	3	13	4	2	3	9	1	3	4	8	4	5	5	5	3	22	3	4	5	5	5	3	4	3	3	4	3	3	3	4	52		
5	5	4	5	19	3	4	4	4	15	5	4	4	5	18	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	5	5	23	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	63		
4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	5	4	3	5	17	2	3	4	9	3	2	3	8	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	1	4	4	4	56		
4	4	5	5	18	4	3	3	4	14	2	4	4	2	12	2	2	2	6																											

5	4	4	5	18	4	4	3	5	16	5	4	5	5	19	4	5	5	14	5	5	5	15	2	2	4	4	5	17	5	2	2	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	2	56	
4	4	4	4	16	3	4	4	3	14	3	4	2	5	14	5	4	3	12	5	5	2	12	5	5	5	5	3	23	4	5	5	5	5	3	4	2	5	4	4	4	4	4	5	59	
5	4	4	4	17	4	4	2	3	13	4	3	2	4	13	4	3	10	3	3	3	9	4	4	3	3	4	18	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	48	
4	4	3	5	16	4	4	4	5	17	4	4	3	3	14	4	4	4	12	4	4	3	11	3	4	4	3	4	18	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	50		
3	4	4	5	16	5	5	5	5	20	5	5	3	3	16	3	3	3	9	3	4	4	11	5	1	1	5	5	17	4	5	1	1	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	54		
3	4	4	4	15	3	3	4	3	13	1	5	4	3	13	2	4	3	9	3	2	2	7	4	4	4	4	1	17	3	4	4	4	4	1	5	4	3	5	2	4	3	4	50		
4	4	5	5	18	3	4	3	4	14	5	3	2	4	14	3	4	3	10	4	3	4	11	5	4	4	5	5	23	2	5	4	4	5	5	3	2	4	3	1	5	2	5	50		
4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	4	5	4	13	3	3	3	9	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	65		
3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	5	5	4	18	3	4	3	10	3	4	4	11	4	1	5	4	4	18	4	4	1	5	4	4	5	5	4	5	1	5	4	4	55		
4	4	4	4	16	4	4	3	5	16	4	5	4	5	18	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	5	4	22	3	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	58		
3	4	4	5	16	3	3	3	2	11	2	3	3	3	11	4	3	3	10	4	3	3	10	2	4	4	2	2	14	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	39		
4	4	4	4	16	5	5	3	5	18	3	5	5	3	16	4	3	4	11	3	4	4	11	4	3	3	5	3	18	4	4	3	3	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	56		
4	4	4	4	16	4	5	3	3	15	5	5	4	3	17	3	3	3	9	4	3	3	10	5	4	3	5	5	22	4	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	60			
4	4	5	5	18	5	4	4	5	18	5	5	5	5	4	19	5	4	5	14	5	5	4	14	5	4	2	5	5	21	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	65		
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	3	5	18	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	3	5	5	23	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	66		
4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	3	5	4	20	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	64		
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	4	3	3	4	5	19	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	63		
4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15	5	5	5	15	5	5	5	15	4	3	3	4	4	18	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	50		
5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	4	5	23	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	
4	4	4	5	17	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	4	4	5	23	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	
4	4	4	4	16	5	5	4	5	19	4	1	2	3	10	5	5	4	14	5	5	5	15	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	3	4	1	2	3	1	3	4	4	3	41		
3	4	4	5	16	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	62
3	3	4	4	14	5	5	5	5	20	3	3	2	3	11	5	5	5	15	5	5	4	14	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	39		
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	3	5	4	5	17	5	5	5	15	5	5	5	15	5	3	3	5	3	19	5	5	3	3	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	61	
4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	4	5	5	5	19	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	3	2	4	18	2	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57	
4	4	4	5	17	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	14	4	5	5	14	3	4	3	5	5	20	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	63	
3	2	2	2	9	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19	5	5	4	14	5	5	5	15	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	65	
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17	4	4	3	11	5	5	3	13	5	5	3	5	4	22	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	62	
3	4	4	4	15	5	5	4	5	19	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	51	
5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	2	3	3	3	11	5	5	5	15	5	5	5	15	3	2	2	2	11	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	42	
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	5	5	15	4	3	3	5	5	20	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	62
4	4	4	4	16	5	4	5	5	19	3	4	4	5	16	4	4	5	13	5	5	5	15	4	5	1	3	3	16	4	4	5	1	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	55		
4	5	5	4	18	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12	5	5	5	15	5	5	5	15	3	5	5	5	3	21	2	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46	
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	4	4	13	3	3	3	3	5	17	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	4	3	3	54			
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	1	3	4	16	4	4	4	1	3	4	4	4	5	5	5	4	4	55			
4	4	4	5	17	3	5	4	5	17	4	2	4	3	13	2	5	2	9	5	3	2	10	4	4	4	5	4	21	5	4	4	5	4	2	4	3	2	3	4	5	4	53			
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	2	5	3	1	11	3	5	2	10	5	2	1	8	4	3	3	5	2	17	5	4	3	3	5	2	5	3	1	5	3	1	5	4	49		
4	4	5	5	18	5	5	5	3	18	5	5	5	3	18	5	5	3	13	5	5	5	15	5	3	3	5	5	21	3	5	3	3	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	57		
3	4	4	5	16	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14	4	4	3	11	1	4	3	8	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	55		
4	4	4	4	16	3	5	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	3	11	3	4	3	10	5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	57		
4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	3	4	3	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	3	4	3	3	3	16	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	47		
3	4	4	3	14	4	5	1	3	13	4	5	3	5	17	4	2	3	9	1	3	4	8	5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	5	5	61		
4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	3	4	18	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	55		
4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	2	4	3	3	12	2	3	4	9	3	2	3	8	5	3	5	5	2	20	3	5	3	5	5	2	4	3	3	3	3	4	3	5	51		
4	3	4	5	16	2	3	3	4	12	2	3	2	2	9	2	2	2	6	2	2	2																								

3	3	4	3	13	5	4	3	5	17	5	5	5	4	19	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	64			
4	4	4	4	16	2	4	4	3	13	5	5	5	5	20	5	4	3	12	5	5	2	12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4	4	4	4	16	3	4	2	3	12	5	5	4	4	18	4	3	3	10	3	3	3	9	5	5	5	4	5	24	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	63	
5	5	4	5	19	3	4	4	5	16	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	4	3	11	5	5	4	5	5	24	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	65	

### LAMPIRAN 3

#### RELIABILITY

```

/VARIABLES=PF1 PF2 PF3 PF4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.

```

### Reliability

[DataSet1] D:\skripsi\sally\SPSS\SPSS FINAL.sav

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	183	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	183	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	4

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PF1	3.81	.755	183
PF2	3.82	.589	183
PF3	4.13	.507	183
PF4	4.14	.604	183

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PF1	12.09	1.524	.449	.547
PF2	12.09	1.674	.598	.432
PF3	11.78	2.351	.207	.683
PF4	11.77	1.851	.436	.549

```

RELIABILITY
/VARIABLES=PP1 PP2 PP3 PP4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

[DataSet1] D:\skripsi\sally\SPSS\SPSS FINAL.sav

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	183	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	183	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	4

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
PP1	4.09	.910	183
PP2	4.05	1.057	183
PP3	3.80	1.040	183
PP4	4.05	.985	183

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PP1	11.91	6.008	.538	.709
PP2	11.94	5.354	.565	.693
PP3	12.19	5.452	.556	.698
PP4	11.95	5.656	.557	.697

```

RELIABILITY
/VARIABLES=NS1 NS2 NS3 NS4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

[DataSet1] D:\skripsi\sally\SPSS\SPSS FINAL.sav

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	183	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	183	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	4

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
NS1	3.88	.930	183
NS2	3.89	.939	183
NS3	3.60	.902	183
NS4	3.87	1.006	183

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NS1	11.36	5.197	.567	.719
NS2	11.35	4.998	.616	.693
NS3	11.64	5.210	.593	.706
NS4	11.36	5.100	.518	.747

```

RELIABILITY
/VARIABLES=LK1 LK2 LK3
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

[DataSet1] D:\skripsi\sally\SPSS\SPSS FINAL.sav

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	183	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	183	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	3

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LK1	3.90	.981	183
LK2	3.97	.940	183
LK3	3.65	1.053	183

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LK1	7.62	3.258	.630	.777
LK2	7.55	3.304	.661	.747
LK3	7.87	2.840	.705	.700

```

RELIABILITY
/VARIABLES=PPK1 PPK2 PPK3
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

[DataSet1] D:\skripsi\sally\SPSS\SPSS FINAL.sav

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	183	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	183	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	3

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PPK1	4.02	1.019	183
PPK2	3.93	1.030	183
PPK3	3.62	1.112	183

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PPK1	7.56	3.655	.495	.743
PPK2	7.64	3.166	.652	.563
PPK3	7.95	3.135	.571	.660

```

RELIABILITY
/VARIABLES=NIP1 NIP2 NIP3 NIP4 NIP5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

[DataSet1] D:\skripsi\sally\SPSS\SPSS FINAL.sav

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	183	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	183	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	5

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
NIP1	3.93	.967	183
NIP2	3.81	1.042	183
NIP3	3.68	1.074	183
NIP4	3.89	1.032	183
NIP5	3.88	.930	183

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NIP1	15.26	7.975	.589	.636
NIP2	15.38	8.214	.472	.681
NIP3	15.51	7.746	.539	.653
NIP4	15.30	8.014	.521	.661
NIP5	15.31	9.523	.302	.740

```

RELIABILITY
/VARIABLES=TM1 TM2 TM3 TM4 TM5 TM6 TM7 TM8 TM9 TM10 TM11 TM12 TM13
TM14
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

[DataSet1] D:\skripsi\sally\SPSS\SPSS FINAL.sav

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	183	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	183	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	14

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TM1	3.81	.909	183
TM2	3.93	.967	183
TM3	3.81	1.042	183
TM4	3.68	1.074	183
TM5	3.89	1.032	183
TM6	3.88	.930	183
TM7	3.89	.939	183
TM8	3.60	.902	183
TM9	3.87	1.006	183
TM10	3.96	.913	183
TM11	3.64	1.022	183
TM12	3.95	.882	183
TM13	3.81	.909	183
TM14	3.93	.967	183

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TM1	49.83	63.903	.665	.876
TM2	49.70	64.286	.591	.879
TM3	49.82	64.445	.529	.882
TM4	49.96	65.745	.430	.887
TM5	49.74	65.818	.448	.886
TM6	49.75	65.747	.516	.882
TM7	49.75	63.794	.647	.877
TM8	50.04	65.191	.576	.880
TM9	49.76	63.865	.592	.879
TM10	49.68	64.110	.646	.877
TM11	49.99	64.654	.528	.882
TM12	49.69	65.952	.535	.882
TM13	49.83	63.903	.665	.876
TM14	49.70	64.286	.591	.879

DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 Y  
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

**Descriptives**

[DataSet1] D:\skripsi\sally\SPSS\SPSS FINAL.sav

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGHASILAN FINANSIAL	183	9	20	15.91	1.712
PENGAKUAN PROFESIONAL	183	8	20	15.99	3.039
NILAI SOSIAL LINGKUNGAN KERJA	183	8	20	15.39	2.903
PERTIMBANGAN PASAR KERJA	183	6	15	11.36	2.258
NILAI INTRINSIK PEKERJAAN	183	10	25	19.19	3.482
TURUNNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK	183	31	70	53.63	8.625
Valid N (listwise)	183				

NPAR TESTS  
 /K-S(NORMAL)=RES\_1  
 /MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

[DataSet1] D:\skripsi\sally\SPSS\SPSS FINAL.sav

		Unstandardized Residual
N		183
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69572101
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.044
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.786

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

[DataSet1] D:\skripsi\sally\SPSS\SPSS FINAL.sav

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 <sup>a</sup>	.873	.868	3.131

a. Predictors: (Constant), NILAI INTRINSIK PEKERJAAN, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PENGHASILAN FINANSIAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA

b. Dependent Variable: TURUNNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11813.344	6	1968.891	200.869	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1725.126	176	9.802		
	Total	13538.470	182			

a. Predictors: (Constant), NILAI INTRINSIK PEKERJAAN, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PENGHASILAN FINANSIAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA

b. Dependent Variable: TURUNNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.862	3.003		2.285	.023
PENGHASILAN FINANSIAL	-.151	.137	-.030	-1.101	.272
PENGAKUAN PROFESIONAL	.067	.093	.024	.728	.468
NILAI SOSIAL LINGKUNGAN KERJA	1.627	.138	.426	11.794	.000
PERTIMBANGAN PASAR KERJA	.373	.114	.126	3.265	.001
NILAI INTRINSIK PEKERJAAN	.326	.135	.097	2.421	.016
	1.440	.084	.581	17.184	.000

a. Dependent Variable: TURUNNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

## Regression

[DataSet1] D:\skripsi\sally\SPSS\SPSS FINAL.sav

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.862	3.003		2.285	.023
PENGHASILAN FINANSIAL	-.151	.137	-.030	-1.101	.272
PENGAKUAN PROFESIONAL	.067	.093	.024	.728	.468
NILAI SOSIAL LINGKUNGAN KERJA	1.627	.138	.426	11.794	.000
PERTIMBANGAN PASAR KERJA	.373	.114	.126	3.265	.001
NILAI INTRINSIK PEKERJAAN	.326	.135	.097	2.421	.016
	1.440	.084	.581	17.184	.000

a. Dependent Variable: TURUNNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

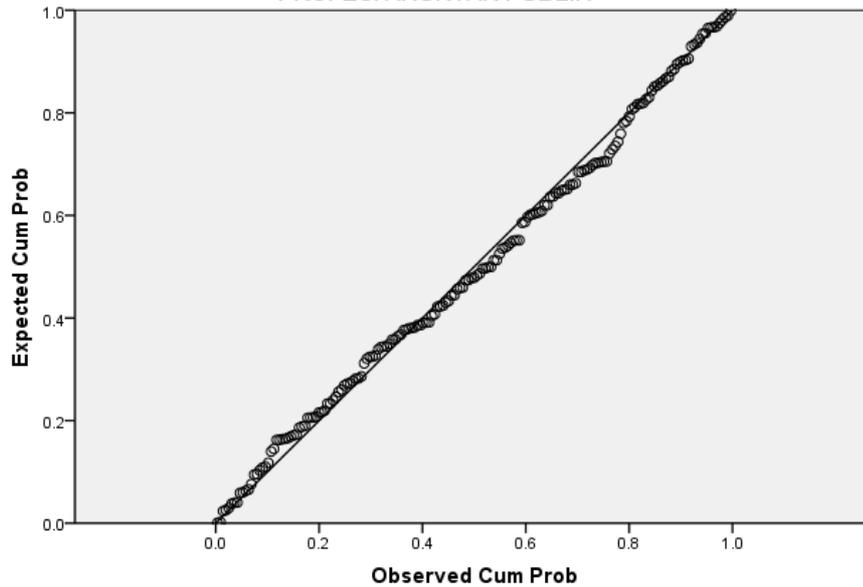
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
PENGHASILAN FINANSIAL	.973	1.028
PENGAKUAN PROFESIONAL	.678	1.474
NILAI SOSIAL	.555	1.803
LINGKUNGAN KERJA	.489	2.043
PERTIMBANGAN PASAR KERJA	.449	2.226
NILAI INTRINSIK PEKERJAAN	.632	1.581

a. Dependent Variable: TURUNNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

## Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: TURUNNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK



Scatterplot  
Dependent Variable: TURUNNYA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

